

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN MEDIA TANGGA  
PINTAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
KELAS 1 MI ISLAMIAH JATISARI  
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

**SKRIPSI**



**OLEH:  
DEVINA RIF'ATUL AINIYAH  
NIM. 2192101006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG  
AGUSTUS 2025**

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN MEDIA TANGGA  
PINTAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN METEMATIKA  
KELAS 1 MI ISLAMİYAH JATISARI  
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
guna memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



**OLEH:  
DEVINA RIF'ATUL AINIYAH  
NIM. 2192101006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG  
AGUSTUS 2025**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 MI Islamiyah Jatisari Tahun Pelajaran 2024-2025” yang di tulis oleh Devina Rifatul Ainiyah, NIM. 2192101006 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Lumajang, 25 Agustus 2025

Pembimbing,

**Rokhmawati, M. Pd.**  
**NIDN. 2102079401**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Elok Aini Sulthon, M. Pd.**  
**NIDN. 2102079401**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**STRATEGI PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER INTEGRITAS PESERTA DIDIK  
DI MI ISLAM FITRIYAH BANJARWARU LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Disusun oleh

**DEVINA RIF'ATUL AINIYAH  
NIM. 2192101006**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 15 Agustus 2025 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

**Dewan Penguji**

Tanda Tangan

**Ketua Penguji**

**Elok Aini Sulthon, M. Pd.**  
**NIDN: 2102079401**

**Penguji Utama**

**Mohammad Mas'ud, S.Ag., M.A.**  
**NIDN: 19720601204**

**Pembimbing**

**Rokhmawati, M. Pd**  
**NIDN: 2109099603**

Mengesahkan,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang

**Mohammad Mas'ud, S. Ag., M. A.**  
**NIDN. 19720601204**

## MOTTO

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ①

"Dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."

(QS. Taha: 114)

*"Hidup itu seperti mengayuh sepeda. Untuk menjaga keseimbangan, kamu harus terus bergerak" (Albert Einstein)*

*Dari PPCM, Aku tahu arti perjuangan. dan ini buktinya!!! (Devina.ra)*

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan. Tanpa pertolongan-Nya, semua ini tidak akan terwujud. Skripsi ini dengan tulus kupersembahkan kepada:*

*Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bugiyono dan Ibunda Luluk Hariyati, atas ketulusan hati, doa yang tak pernah putus, serta semangat yang tak ternilai harganya dalam setiap langkah kehidupanku. Kalian adalah pilar kekuatanku. Suami hebatku dan dua ank kembarku, kalian adalah inspirasi terbesarku. Perjuangan panjang melawan PPCM dan 23 hari di ICU telah membentukkan menjadi pribadi yang lebih kuat, dan kalian adalah alasan di balik setiap napas dan usahaku. Terima kasih atas cinta dan dukungan tanpa batas yang selalu kalian berikan. Serta, untuk orang-orang terdekatku yang tersayang, yang senantiasa memberikan dukungan dan kebahagiaan. Dan untuk almamater kebanggaanku, tempat ilmu dan pengalamanku bertumbuh.*

## ABSTRAK

Rif'atul Ainayah, Devina. 2025. *Implementasi Media Pembelajaran Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 MI Islamiyah Jatisari Tahun Pelajaran 2024-2025*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Miftahul Midad Lumajang, Pembimbing: (1) Rokhmawati, M.Pd.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Tangga Pintar, Motivasi Belajar, Matematika, Siswa Kelas 1.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, khususnya di kelas 1 MI Islamiyah Jatisari. Seringkali, Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan oleh siswa usia dini, menyebabkan kurangnya minat dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi ini berimplikasi pada pencapaian hasil belajar yang belum optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu upaya inovatif yang dapat dilakukan adalah dengan mengimplementasikan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran "Tangga Pintar" dan menganalisis peningkatannya terhadap motivasi belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran Matematika di MI Islamiyah Jatisari. Dan meningkatkan keefektifitasan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan media berguna untuk mengetahui apakah media Tangga Pintar benar-benar membawa perubahan positif pada motivasi belajar siswa, dan bagaimana perubahan tersebut terjadi. Informasi ini sangat berharga bagi semua pihak yang terlibat dalam ekosistem pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 MI Islamiyah Jatisari. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif untuk mengamati proses pembelajaran dan interaksi siswa dengan media, wawancara mendalam dengan guru dan beberapa siswa untuk menggali persepsi dan pengalaman, serta dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan lapangan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran "Tangga Pintar" memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Islamiyah Jatisari pada mata pelajaran Matematika. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, partisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran, serta peningkatan kepercayaan diri dalam mengerjakan soal Matematika. Media "Tangga Pintar" terbukti mampu mengubah persepsi siswa terhadap Matematika dari sulit menjadi menyenangkan dan mudah dipahami, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas segala karunianya sehingga laporan penelitian skripsi dengan judul Strategi Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Integritas Peserta Didik di MI Islam Fitriyah Banjarwaru Lumajang tahun pelajaran 2024/2025 ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu patut diucapkan terima kasih teriring doa jazakumullahu ahsanal jaza kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan dukungan demi penulisan skripsi ini.

1. Ketua Yayasan dan Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Midad Lumajang.
2. Bapak Mohammad Mas'ud, S. Ag., M. A. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang.
3. Bapak Khitotun Nahidin, M. Pd. selaku Wakil ketua 1 bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang.
4. Ibu Elok Aini Sulthon, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Midad Lumajang.
5. Ibu Rokhmawati, M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Ustadzah Khikmatun Nur Aini, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah MI Islamiyah Jatisari yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.
8. Bapak dan Ibu guru di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Jatisari yang telah berkenan untuk bekerja sama dan memberikan data dan informasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian skripsi ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT. dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya , karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Lumajang, 15 Juli 2025

Penulis

Devina Rif'atul Ainiyah  
**NIM: 2192101006**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL LUAR</b> .....           | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....          | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> ..... | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....             | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....                         | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                   | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                       | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                    | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                 | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....             | <b>1</b>    |
| A. Konteks Penelitian.....                 | 1           |
| B. Fokus Penelitian.....                   | 4           |
| C. Tujuan Penelitian.....                  | 4           |
| D. Manfaat Penelitian.....                 | 4           |
| E. Definisi Istilah.....                   | 5           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....         | <b>9</b>    |
| A. Penelitian Terdahulu.....               | 9           |
| B. Kajian Teori.....                       | 13          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....     | <b>25</b>   |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....    | 25          |
| B. Lokasi Penelitian.....                  | 26          |
| C. Subyek Penelitian.....                  | 26          |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....            | 27          |
| E. Analisis Data.....                      | 28          |
| F. Keabsahan Data.....                     | 29          |
| G. Tahap-tahap Penelitian.....             | 30          |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b> | <b>31</b> |
| A. Gambaran Obyek Penelitian .....             | 31        |
| B. Penyajian Data dan Analisis .....           | 33        |
| C. Pembahasan Temuan.....                      | 44        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                     | <b>48</b> |
| A. Simpulan.....                               | 48        |
| B. Saran-saran .....                           | 49        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                    | <b>51</b> |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>       | <b>53</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                 | <b>54</b> |
| <b>BIODATA PENULIS .....</b>                   | <b>72</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| 4.1 Analisis Hasil Angket Siswa.....                  | 38 |
| 4.2 Kode Wawancara Penelitian.....                    | 41 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Proses Kegiatan Belajar Mengajar ..... | 42 |
|--|----|

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan saat ini menjadi salah satu faktor *urgent* dalam membangun kemajuan bangsa, karena dapat membantu pengembangan kemampuan dan pola pikir siswa dalam menghadapi serta mencari pemecahan suatu permasalahan yang dihadapinya.<sup>1</sup> Dalam mewujudkan hal tersebut dibutuhkan seorang guru yang berperan penting dalam mengembangkan tanggung jawab dan mendidik siswa disekolah. Kewajiban seorang guru tidak hanya berkewajiban dalam mentransfer ilmu tetapi juga berperan penting dalam membantu mengembangkan potensi siswanya.<sup>2</sup>

Secara umum dapat diketahui bahwa dunia pendidikan adalah modal dasar dari kemajuan bangsa. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dikembangkan melalui dunia pendidikan. Hal tersebut selaras dengan Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Pendidikan Nasional. Pasal itu menjelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu usaha yang sengaja dirancang oleh pemerintah untuk mengembangkan potensi-potensi dalam diri seseorang.<sup>3</sup> Saat ini pendidikan di Indonesia memasuki era 4.0. Trand pendidikan Indonesia saat ini yaitu online learning yang menggunakan internet sebagai penghubung antara pengajar dan murid.<sup>4</sup>

Pendidikan juga dianjurkan pada umat beragama apapun, salah satunya dalam agama islam yang terdapat pada Q.S At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا  
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak*

---

<sup>1</sup> Desi Setiyadi & Henine Cahyasari, "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah dengan Media Tangga Pintar," 2023.

<sup>2</sup> Nabila Hasanah dan Fitria Rosmi, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 4.1 SDLAB School FIP UMJ", 2024.

<sup>3</sup> Setneg RI, UU No. 20 tahun 2003, Pasal 1 ayat (1).

<sup>4</sup> Faulinda Ely Nastiti dan Aghni Rizqi Ni'mal 'Abdu, "Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0, 20", "Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan", 2020.

*pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?*<sup>5</sup>

Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya faktor motivasi yang berfungsi sebagai usaha dalam pencapaian prestasi. Motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar serta pemupukan motivasi dalam Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran, yaitu Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an banyak dijumpai berbagai ungkapan yang menunjukkan dorongan kepada setiap orang muslim untuk belajar. Seperti dalam Al-Qur'an surat At-Taubah Ayat 122. Di dalam ayat ini terkandung makna yang berkaitan dengan motivasi belajar. Adapun motivasi belajar dalam Al-Qur'an Surat. At-Taubah Ayat 122 Kajian Ilmu Pendidikan Islam bahwa Allah SWT memotivasi manusia untuk memperdalam Ilmu agama atau belajar, bahkan Allah SWT memberikan pahala yang sama antara orang yang berperang di jalan Allah dan orang yang menuntut Ilmu. Allah SWT menuntut hamba-Nya hendaklah untuk berjihad dengan mengangkat senjata dan memperdalam ilmu pengetahuan serta mendalaminya. Dengan demikian jelas bahwa maksud dari Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 dapat menjadi motivasi bagi umat Islam agar lebih giat dan serius dalam belajar terutama dalam mempelajari ilmu Agama.

Matematika memiliki peran penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>6</sup> Hal ini sesuai dengan Cockcroft sebagaimana dikutip oleh Shadiq tahun 2007 yang mengatakan

*“It would be very difficult-perhaps impossible-to live a normal life in very many parts of the world in the twentieth century without making use of mathematics of some kind.”*

---

<sup>5</sup> Nahdlotul Ulama Indonesia, *Alqur'an dan Terjemah* <https://quran.nu.or.id/at-taubah#122>.

<sup>6</sup> Dimas Anditha, *“Bimbingan Belajar Matematika Pada Siswa Sd Desa Kalidilem Lumajang,”* 2017.

Dalam agama Islam, matematika sangat diperlukan di berbagai bidang, termasuk zakat, pembagian warisan hingga ilmu astronomi. Al-Qur'an Surah Al-Ankabut ayat 14 menjelaskan:

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ ۖ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا فَأَخَذَهُمُ  
الطُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ

*Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu dia tinggal bersama mereka selama seribu tahun kurang lima puluh tahun. Kemudian, mereka dilanda banjir besar dalam keadaan sebagai orang-orang zalim.*<sup>7</sup>

Siswa kelas 1 di tingkat pendidikan dasar, sangat membutuhkan media pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penerapan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Media Pembelajaran Tangga Pintar.

Media tangga pintar merupakan alat penunjang pembelajaran yang diciptakan mirip tangga sebenarnya dengan warna yang menarik. Menggunakan media tangga pintar untuk menunjang siswa dalam kegiatan belajar Matematika.<sup>8</sup> Sebagai tangga pintar penjumlahan dan pengurangan, media ini dilengkapi dengan angka 1-10 sebagai media pembelajarannya. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika melalui penggunaan media tangga pintar penjumlahan dan pengurangan.

Menurut peneliti, lembaga MI Islamiyah Jatisari penting sekali untuk menerapkan media ini agar pembelajaran matematika lebih menarik, efektif, dan menyenangkan. Dengan demikian, siswa tidak akan bosan dan mudah dalam memahami pembelajaran matematika yang dikenal dengan pelajaran yang membingungkan. Apalagi bagi peserta didik tingkat rendah sangat-sangat memerlukan media dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, peneliti

<sup>7</sup> Nahdhotul Ulama Indonesia, *Alqur'an dan Terjemah* <https://quran.nu.or.id/al-ankabut#14>.

<sup>8</sup> Rini Lestari, "Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar (Smart Stair) Pada Materi Satuan Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sd Islam Almaarif 01 Singosari", 2023.

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Implementasi Media Pembelajaran Tangga Pintar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas I di MI Islamiyah Jatisari Tahun Pelajaran 2024- 2025”***.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana implementasi Media Pembelajaran Tangga Pintar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas I MI Islamiyah Jatisari?
2. Bagaimana respons siswa terhadap penerapan Media Pembelajaran Tangga Pintar dalam mata pelajaran matematika di kelas I MI Islamiyah Jatisari?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Media Pembelajaran Tangga Pintar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas I MI Islamiyah Jatisari.
2. Untuk menjelaskan respons siswa terhadap penerapan Media Pembelajaran Tangga Pintar dalam mata pelajaran matematika di kelas I MI Islamiyah Jatisari.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis terhadap dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran matematika di kelas I MI Islamiyah Jatisari.

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Hasil penelitian dapat menambah literatur terkait penerapan media pembelajaran yang berbasis penghargaan dan langkah-langkah bertahap dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b. Dengan menggunakan Media Pembelajaran Tangga Pintar, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang memperkuat teori- teori pembelajaran yang berkaitan dengan motivasi dan partisipasi siswa dalam pelajaran matematika.

## 2. Manfaat Praktis:

### a. Bagi Siswa

Dengan menerapkan Media Pembelajaran Tangga Pintar, siswa dapat merasa, lebih tertantang dan termotivasi untuk terus belajar karena adanya sistem penghargaan yang mengapresiasi pencapaian mereka secara bertahap. Pembelajaran pun akan terlaksana dengan menyenangkan dan tidak membosankan.

### b. Bagi Guru

Dengan media ini, guru lebih mudah dalam menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang positif. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi para guru di MI Islamiyah Jatisari agar tercipta lingkungan kelas yang menyenangkan.

### c. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak Madrasah, khususnya dalam hal pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, pihak Madrasah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan media pembelajaran ini dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Dengan manfaat penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini mampu memberikan dampak positif, baik bagi pengembangan ilmu pendidikan maupun bagi praktisi pendidikan, khususnya para guru di MI Islamiyah Jatisari.

## **E. Definisi Istilah**

### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Media ini dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang dengan tujuan mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi

pemahaman serta retensi konsep-konsep pembelajaran.<sup>9</sup> Penelitian tentang media pembelajaran adalah suatu kajian yang bertujuan untuk mengeksplorasi, mengembangkan, dan mengevaluasi berbagai pendekatan, metode, atau strategi yang digunakan dalam proses pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Media pembelajaran itu sendiri merujuk pada kerangka atau struktur sistematis yang menggambarkan cara-cara yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mengorganisasi dan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media ini mencakup berbagai teknik, aktivitas, serta interaksi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

Pada umumnya, media pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, konteks pendidikan, serta sumber daya yang tersedia. Dalam penelitian tentang media pembelajaran, biasanya ada dua hal yang dijadikan fokus utama:

a. Pengembangan Media Pembelajaran

Penelitian ini berfokus pada penciptaan atau modifikasi media pembelajaran yang lebih efektif, sesuai dengan minat belajar siswa dan tuntutan zaman. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, menggunakan alat peraga, atau bahkan dengan permainan.

b. Evaluasi Media Pembelajaran

Evaluasi ini dilakukan dengan melihat sejauh mana media pembelajaran diterapkan, keefektivitasannya, serta dampak yang ditimbulkan dalam proses pembelajaran di kelas. Agar guru bisa menilai sejauh mana media tersebut berpengaruh kepada siswa dan peningkatan hasil belajarnya.

Secara keseluruhan, penelitian tentang media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan interaktif, sehingga membantu peserta didik dalam memahami konten pelajaran dengan lebih baik.<sup>10</sup> Penelitian ini juga bertujuan untuk

---

<sup>9</sup> Anugrah Dwi, "*Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya*", 2023.

<sup>10</sup> Ibid.

menevaluasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan memahami efektivitas media pembelajaran, guru dan sekolah dapat mengoptimalkan proses belajar-mengajar, meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa, dan mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran.

## 2. Tangga Pintar

Merupakan salah satu media yang dibuat sedemikian rupa menyerupai tangga dan dapat berbentuk tiga dimensi.<sup>11</sup> Penggunaan media ini sangat penting perannya bagi karena mampu menarik minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran dan akan menghasilkan hasil belajar meningkat. Kelebihan media pembelajaran tangga pintar adalah mempermudah pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan hasil belajar yang meningkat.<sup>12</sup> Dengan pendekatan yang lebih visual dan praktis, Tangga Pintar memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain, sehingga mereka lebih mudah menyerap materi dan tidak merasa terbebani dalam proses belajar-mengajar.

## 3. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran.<sup>13</sup> Semakin tinggi motivasi yang terdapat pada diri siswa, maka pencapaian yang diharapkan akan segera terwujud. Jadi, siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tidak mudah menyerah serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

---

<sup>11</sup> Elmy Adekayatri, *“Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Berhitung Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar”* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 21), 2010.

<sup>12</sup> Haswinda SH, Zakaria dan Syahrul Sarea, *“Efektivitas Penggunaan Media Tangga Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas I MI Nur Arrahman Kajuara”*, 2024.

<sup>13</sup> Sunarti Rahman, *“Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, 2021.*

#### 4. Mata Pelajaran Matematika

Matematika berasal dari kata *mathema* artinya pengetahuan, *mathanein* artinya berfikir atau belajar. Dalam kamus bahasa Indonesia matematika adalah ilmu tentang bilangan dan hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan.<sup>14</sup> Merupakan suatu pelajaran yang tersusun rapi, logis, dan berjenjang dari yang paling mudah hingga yang paling rumit.

---

<sup>14</sup> Ali Hamzah dan Muhlissarini, "*Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*", (Jakarta: Rajawali Pers, 14).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Yulia Darniyanti, dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas 1 SD Negeri 49/Vi Sungai Hitam 1 Penelitian ini bertujuan untuk membuat media pembelajaran tangga pintar, dengan menggunakan jenis penelitian R&D (Research & Development). Peneliti menggunakan media ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Jenis data yang akan diambil pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar validasi, angket praktikalitas dan instrument efektifitas. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>15</sup> Kedua penelitian sama-sama menggunakan media tangga pintar, dengan fokus pada materi penjumlahan dan pengurangan kelas 1, serta memiliki tujuan untuk menarik perhatian dan memudahkan siswa dalam belajar. Sedangkan perbedaannya, Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian R&D (Research and Development) untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media, sedangkan penelitian saya menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mengimplementasikan media tangga pintar dan melihat pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Haswindi SH, dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Tangga Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas I MI Nur Arrahman Kajuara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan media pembelajaran tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perjumlahan dan pengurangan kelas I. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen.<sup>16</sup> Hasil pembelajaran

---

<sup>15</sup> Yulia Darniyanti, " *Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas 1 SD Negeri 49/Vi Sungai Hitam 1*", 2023.

<sup>16</sup> Haswindi, " *Efektivitas Penggunaan Media Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas I MI Nur Arrahman Kajuara*", 2024.

dengan menggunakan media pembelajaran tangga pintar ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media tangga pintar. Penelitian ini sama-sama menggunakan media tangga pintar dengan fokus pada materi penjumlahan dan pengurangan kelas 1, serta bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan siswa memahami konsep. Sedangkan untuk perbedaannya, Penelitian Haswindi menekankan pada efektivitas media tangga pintar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian saya lebih menekankan pada implementasi media tangga pintar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Islamiyah Jatisari.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Rini Lestari, dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar (Smart Stair) pada Materi Satuan Panjang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Islam Almaarif 01 Singosari. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat membangkitkan semangat dan minat siswa serta memudahkan pemahaman siswa terkait materi yang sedang dipelajari. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media tangga pintar untuk siswa kelas III. Media tangga pintar dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena memenuhi kriteria validitas dengan skor ahli media 96,67% dan skor 92,5 dari ahli materi dan efektivitas dengan skor 90,25%. Berdasarkan hasil tersebut pretest dan posttest terdapat peningkatan hasil belajar siswa meningkat dari 45,83 menjadi 69,58 dengan peningkatan proporsi hasil belajar siswa sebesar 85%.<sup>17</sup> Penelitian ini sama-sama menggunakan media tangga pintar sebagai media pembelajaran, serta bertujuan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini berfokus pada pengembangan media tangga pintar untuk materi satuan panjang di kelas 3 dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian saya mengimplementasikan media tangga pintar pada materi penjumlahan dan

---

<sup>17</sup> Rini Lestari, "Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar (Smart Stair) pada Materi Satuan Panjang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Islam Almaarif 01 Singosari," 2023.

pengurangan di kelas 1 MI Islamiyah Jatisari dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian yang keempat, dilakukan oleh Novtalien (2021) meneliti penggunaan media Tangga Pintar pada siswa kelas II SDN 43 Lebong Utara dengan pendekatan kualitatif. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan biaya pembuatan media. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan skripsi yang penulis lakukan karena sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan media Tangga Pintar, namun berbeda pada subjek (kelas II) serta fokus penelitian yang lebih menitikberatkan pada hasil belajar dan kendala teknis, bukan pada motivasi siswa.

Penelitian mengenai penggunaan media permainan, khususnya Tangga Pintar dan ular tangga, telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Erviana dan Muslimah (2018) mengembangkan media Tangga Pintar pada siswa kelas I SD Muhammadiyah Mantaran dengan hasil bahwa media tersebut valid, layak digunakan, serta mampu meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan 11–20. Penelitian ini sejalan dengan skripsi yang penulis lakukan karena sama-sama menggunakan media Tangga Pintar pada kelas I, namun berbeda pada fokus kajian; penelitian tersebut menekankan pada peningkatan hasil belajar kognitif, sedangkan skripsi ini lebih menekankan pada motivasi belajar siswa.

**Tabel 2.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

| No. | Nama                      | Persamaan   | Perbedaan            |
|-----|---------------------------|---|----------------------|
| 1   | Yulia Darniyanti,<br>2023 | a. Media tangga pintar<br>b. Mata pelajaran matematika<br>c. Materi penjumlahan dan pengurangan<br>d. Kelas 1 | Jenis penelitian R&D |

|   |                            |  |  |
|---|----------------------------|--|--|
| 2 | Haswindi SH, 2024          | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Media pembelajaran tangga pintar</li> <li>b. Mata pelajaran matematika</li> <li>c. Materi penjumlahan dan pengurangan kelas 1</li> </ul> | Fokus pada hasil belajar siswa bukan meningkatkan motivasi belajar siswa |
| 3 | Rini lestari, 2023         | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Media pembelajaran media tangga</li> <li>b. Mata Pelajaran Matematika</li> </ul>   | Materi satuan panjang kelas 3  |
| 4 | Novtalien, 2021            | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode penelitian kualitatif</li> <li>b. Media pembelajaran Media tangga</li> </ul>  | Kelas 2<br>Dan Fokus pada hasil belajar siswa dan kendala teknis         |
| 5 | Erviana dan muslimah, 2018 | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Media pembelajaran Media tangga</li> <li>b. Kelas 1</li> <li>c. Mata Pelajaran Matematika</li> </ul>                                     | Fokus pada hasil belajar siswa   |

Kelebihan dari penelitian ini adalah media Tangga Pintar mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Media ini juga mudah digunakan karena bentuknya sederhana dan menyerupai permainan yang familiar bagi siswa. Selain itu, penggunaannya dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa, serta membantu siswa memahami materi matematika dengan lebih mudah melalui pengalaman langsung. Suasana belajar pun menjadi lebih interaktif sehingga siswa tidak cepat merasa bosan.

Adapun kekurangan dari penelitian ini adalah media hanya dapat digunakan pada mata pelajaran matematika dengan materi tertentu, seperti

penjumlahan, pengurangan, serta satuan panjang dan berat. Ukuran media masih terbatas sehingga jika jumlah siswa banyak maka penggunaannya harus dilakukan secara bergantian. Penelitian ini juga hanya dilakukan di satu sekolah dengan jumlah responden terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, media yang digunakan belum berbasis teknologi sehingga penggunaannya masih manual dan memerlukan pendampingan guru. Waktu penelitian yang terbatas juga membuat dampak jangka panjang dari penggunaan media ini belum dapat diketahui secara menyeluruh.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah, perantara atau pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Djamarah dan Zain mengatakan bahwa media pembelajaran adalah semua benda atau perangkat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk memudahkan guru dan siswa mencapai tujuan dalam pembelajaran.<sup>18</sup> Dalam pengertian ini, guru, buku dan lingkungan sekolah merupakan media dalam pembelajaran. Secara lebih khusus, Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru kepada siswa secara terencana sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan tersebut mestilah yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan proses siswa sehingga dapat mendorong terjadinya kegiatan proses pembelajaran. Jika dijabarkan lebih rinci, media pembelajaran berupa bahan, alat, atau teknik

---

<sup>18</sup> Abdul Qadir “*Media Sosial(Definisi, Sejarah Dan Jenis-Jenisnya)*” *Jurnal agama, Sosial, Dan Budaya*, 2024.

yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan agar proses kegiatan komunikasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara efektif, dan efisien.

Secara umum, media pembelajaran mempunyai kegunaan dalam mengatasi berbagai hambatan, antara lain: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat terpencil dan sebagainya. Gagne menyatakan pendapatnya bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah dipaparkan diatas, dapat diartikan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara atau sarana oleh guru kepada siswa dalam keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan bisa terwujud dengan baik.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Peranan media dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian dalam tujuan pembelajaran. Mc Kown dalam bukunya *Audio Visual Aids To Instruction* mengemukakan terdapat empat fungsi media. Pertama mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang awalnya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang awalnya teoritis menjadi fungsional praktis. Kedua membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi guru, karena penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian bagi siswa. Ketiga memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman siswa dapat lebih jelas dan mudah dimengerti. keempat, yaitu memberikan

stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu teradap siswa. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar menstimulasi rasa keingintahuan yang harus penuh melalui penyediaan media.<sup>19</sup>

Melihat beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya fungsi media pembelajaran dapat membantu memudahkan belajar bagi siswa dan guru, memberikan pengalaman yang lebih nyata, menarik perhatian dan minat belajar siswa, dan dapat menyebabkan atau menyamakan antara realita dengan teorinya.

## 2. Media Tangga Pintar

### a. Pengertian Tangga Pintar

Media tangga pintar adalah salah satu media yang dibuat sedemikian rupa menyerupai tangga yang berbentuk tiga dimensi.<sup>20</sup> Sebagai media penghitung, media tangga pintar dilengkapi oleh stik bergambar sebagai media menghitungnya. Hal tersebut bertujuan agar siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran melalui adanya media pembelajaran yang menarik sehingga tidak menjenuhkan. Menurut Erviana & Muslimah media tangga pintar bisa dijadikan media pembelajaran matematika dalam rangka meningkatkan pemahaman matematika siswa dan hasil belajar.<sup>21</sup> Menurut Pratama & Yusro sebagai media menghitung, media tangga pintar dilengkapi oleh stik bergambar sebagai media menghitungnya.<sup>22</sup> Respon yang baik dari guru dalam mendampingi siswa selama kegiatan pembelajaran menjadi salah satu penentu peningkatan hasil belajar. Hal tersebut mampu membuat siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran tersebut.

---

<sup>19</sup> M. Miftah, "Peran Dan Fungsi Multimedia Pembelajaran interaktif (Mpi) Untuk Paud," 2015.

<sup>20</sup> Sutarti, S.Pd.SD., "Efektivitas Tangga Pintar dalam Penjumlahan dan Pengurangan Matematika," 2023.

<sup>21</sup> Lailatul Wahyu Lestari, "Media Tangga Pintar (SMART STAIR) untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi satuan alat ukur," 2021.

<sup>22</sup> Ani Setiasih, "Pengaruh Penggunaan Media Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Mim Tulusrejo," Tahun pelajaran 24 (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 24), 2022.

### **b. Langkah-langkah Penggunaan Tangga Pintar**

Secara umum media tangga pintar mempunyai inti persamaan pengoperasionalan yang sama dengan tangga sebelumnya yang pernah dijadikan media dalam pembelajaran, dengan menaiki setiap anak tangga berarti menambahkan jumlah angka dan menuruni setiap anak tangga akan mengurangi jumlah angka yang ada.<sup>23</sup> Media ini juga dilengkapi gambar-gambar menarik yang disesuaikan dengan materi serta digunakan warna-warna menarik yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas rendah dengan tujuan agar menarik perhatian siswa. Langkah-langkah dalam penggunaan media tangga pintar, sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peralatan yang diperlukan antara lain: papan tangga pintar 3 dimensi, beberapa soal penjumlahan dan pengurangan dari angka 1 sampai 10.
- 2) Menunjukkan contoh terlebih dahulu bagaimana penggunaan media tersebut beserta tata aturan yang berlaku kepada siswa. Jika stik yang ada di anak tangga naik satu naik 1 tangga maka ditambah 1 dan jika stik turun 1 tangga maka harus dikurangi 1, dan seterusnya.
- 3) Guru menunjuk satu persatu dari siswa untuk maju kedepan mempraktikkan media tangga pintar tersebut.
- 4) Permainan diberikan kepada siswa per satu soal penjumlahan dan pengurangan secara bergantian.
- 5) Jika ada siswa yang tidak mampu menjawab soal yang diberikan maka akan diganti dengan pertanyaan berikutnya. Masing-masing siswa memiliki 2 kesempatan untuk bermain sambil belajar.
- 6) Setelah permainan berakhir, guru menjelaskan kembali dan memberikan pertanyaan (penjumlahan dan pengurangan angka 1-10) secara acak tanpa menggunakan media. Untuk melihat

---

<sup>23</sup> Ani Setiasih, "Pengaruh Penggunaan Media Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Mim Tulusrejo," Tahun pelajaran 24 (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 24), 32.

perkembangan kemampuan siswa selama pembelajaran matematika.

### c. Kelebihan dan Kekurangan Media Tangga Pintar

Media pembelajaran tangga pintar termasuk media pembelajaran yang sederhana, sehingga untuk membuatnya pun tidak susah. Juga termasuk media yang mampu menarik perhatian siswa, karena didalamnya terdapat gambar, bentuk dan warna yang bervariasi. Apalagi jika diaplikasikan kedalam pembelajaran matematika, siswa akan lebih mudah memahami dan tidak akan mudah bosan. Karena jika guru yang mengajar hanya menggunakan metode ceramah/konvensional, maka kelas akan mudah jenuh.<sup>24</sup> Bahkan siswa cenderung menjadi malas belajar.

Selain itu media pembelajaran tangga pintar juga mempunyai kelebihan dan kekurangan antara lain:

- 1) Kelebihan Media Pembelajaran Tangga Pintar
  - a) Siswa akan lebih tertarik, semangat dan termotivasi dalam mempelajari matematika.
  - b) Siswa tidak akan mudah bosan karena pembelajarannya bervariasi dan tidak monoton.
  - c) Siswa lebih mudah dalam memahami penjelasan guru karena media tangga pintar termasuk media belajar sembari bermain.
  - d) Terbuat dari bahan yang mudah didapatkan dengan harga ekonomis dan pembuatannya pun mudah dilakukan.
  - e) Praktis dan mudah dibawa.
- 2) Adapun Kekurangan Media Pembelajaran Tangga Pintar, berikut yang merupakan kekurangan media tangga pintar yaitu:
  - a) Mudah rusak karena terbuat dari sterofom.
  - b) Materi pelajaran yang dapat menggunakan media ini terbatas.

---

<sup>24</sup> Enni Novtalien, (*Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Sdn 43 Lebong Utara (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Iain Curup 21)*, 2017.

c) Membutuhkan biaya dalam pembuatan media.<sup>25</sup>

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar juga diartikan sebagai pendorong aktif yang mampu menyebabkan seseorang untuk melakukan tindakan. Dalam penerapannya, perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu dipengaruhi berbagai macam kondisi baik dari dalam maupun dari luar diri individu. Motivasi dapat menjadikan seseorang untuk bergerak sesuai arah.<sup>26</sup> Pada dasarnya, siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar akan cenderung lebih banyak mengalami permasalahan dalam pembelajaran, akan lebih malas, mudah bosan, gampang menyerah, sering melalaikan tugas sekolah bahkan jika terlalu larut akan mudah untuk membolos sekolah. Kondisi tersebut akan menjadi penghambat dalam meraih keberhasilannya kelak.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian motivasi belajar, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang dapat membantu seseorang dalam berbuat atau bertindak pada kegiatan pembelajaran agar tujuan yang dikehendakinya dapat tercapai.

#### b. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi belajar sendiri ada tiga yaitu mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan alat penggerak pada siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Menentukan arah perbuatan, dalam hal ini motivasi dapat memberikan pengetahuan kepada siswa agar kegiatan pembelajarannya dapat terarah. Motivasi belajar juga sangat berperan bagi guru dalam

---

<sup>25</sup> Enni Novtalien *Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Sdn 43 Lebong Utara (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Iain Curup 21)*, 2017.

<sup>26</sup> Septy Achyanadia *Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Ciseeng*, 2013.

<sup>27</sup> Itto Nesya Nasution & Auliya Syaf, "Hubungan Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smk Abdurrah, *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 2018.

mendidik dan menjelaskan kepada siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>28</sup> Motivasi tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, tetapi lebih dari itu motivasi dalam diri siswa akan mendapat pertimbangan- pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar dalam proses pembelajaran, yaitu :

- 1) Motivasi mampu memberikan respon semangat pada diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi sebagai pemilih dari segi kegiatan bagian mana siswa berkeinginan untuk melakukannya. Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku siswa. Menurut pendapat lain, motivasi juga mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :
  - a) Mendorong berbuat. Motivasi yang menjadi pendorong bagi siswa untuk bergerak dalam mengikuti kegiatan belajar.
  - b) Menentukan arah perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai penunjuk arah dalam berbuat, yakni menggiring siswa untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.
  - c) Menyeleksi perbuatan. Bertindak sebagai penentu terkait apa yang akan dikerjakan siswa, agar tujuan tersebut bisa tercapai dengan baik maka motivasi tersebut akan meyisihkan perbuatan yang tidak ada kemanfaatannya.
  - d) Pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Peserta didik melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi. Motivasi tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi.

Arti penting motivasi dalam kegiatan belajar siswa semakin diperkuat dengan adanya pendapat yang menyatakan bahwa “motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak

---

<sup>28</sup> Lukman Sunadi, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya", Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2013.

untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula”.<sup>29</sup> Namun, adakalanya “motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar, akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah”.<sup>30</sup> Adapula pendapat lain yang menyatakan bahwa motivasi belajar yang baik akan menunjukkan hasil yang baik pula, yaitu sebagai berikut : “Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya”.<sup>31</sup>

Apabila motivasi siswa dapat dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Begitupula sebaliknya, apabila motivasi siswa tidak dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang baik.

### c. **Macam-Macam Motivasi Belajar**

Macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Pertama, menurut Sardiman motivasi dibagi menjadi dua macam yaitu,

- 1) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya minat, kesehatan, bakat, disiplin dan intelegensi.

---

<sup>29</sup> Suhardi, Aswan, dan Sutrisno, “Peranan Motivasi Intrinsik Terhadap Perilaku Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 5 Kisaran”, 2022.

<sup>30</sup> Uyun Nailul Inayah, “Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Atas Di Minu Jatirejoyoso”, 2021.

<sup>31</sup> Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, 2021.

- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena ada perangsang dari luar. Contohnya keluarga, fasilitas, jadwal, lingkungan sekolah dan lingkungan Masyarakat.<sup>32</sup>

Kedua, menurut menurut Purnomo (2019: 89) motivasi dibagi menjadi dua macam yaitu intrinsik dan ekstrinsik:

- 1) Motif intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya.
- 2) Motif ekstrinsik, timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya, dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.<sup>33</sup>

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi / baik dapat diamati dari beberapa indikator, yaitu :

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Mampu menghadapi kesulitan dalam belajar.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah pembelajaran.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.

Oleh sebab itu, guru harus selalu berusaha untuk membangkitkan motivasi intrinsik siswa, agar motivasinya dalam belajar tidak cepat habis. Motivasi yang tertanam dalam diri siswa (intrinsik) merupakan modal yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan belajar. Meskipun siswa mempunyai kecakapan yang tinggi dalam belajar, siswa akan kurang berhasil dalam belajar ketika memiliki motivasi yang rendah.

#### **d. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa**

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada siswa yang melakukan

---

<sup>32</sup> Eni Septiani, “*Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Sekolah Dasar*”, 2021.

<sup>33</sup> Ibid.

kegiatan belajar. Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar.

Berbicara mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, pada dasarnya “motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik”.<sup>34</sup> Maka dari itu, motivasi belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran. Artinya, semakin tinggi motivasi yang ada pada diri siswa maka hasil belajar akan mencapai titik yang tinggi sehingga siswa mampu mencapai apa yang akan dituju.

#### 4. Mata Pelajaran Matematika

Matematika adalah cara berpikir logis yang dipresentasikan dalam bilangan, ruang, dan bentuk dengan aturan-aturan yang telah ada dan yang tak lepas dari aktivitas manusia tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>35</sup> Matematika juga merupakan ilmu yang mempelajari perhitungan suatu bilangan, perhitungan suatu besaran, geometri dan lain-lain. Matematika perlu dipahami dan dikuasai oleh semua manusia karena matematika membantu manusia untuk menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan. Hal tersebut membuktikan bahwa pelajaran matematika sangatlah penting untuk dipelajari manusia. Jika minat belajar siswa tinggi maka hasil belajarpun meningkat. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih tekun dan termotivasi untuk mempelajari materi yang diminati.

Tujuan pendidikan matematika di sekolah dasar adalah agar siswa terampil menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-harinya. Salah satu penghambat proses belajar matematika adalah munculnya persepsi bahwa matematika dianggap salah satu pelajaran yang membosankan dan sulit untuk dipelajari. Pada pembelajaran di kelas, pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan

---

<sup>34</sup> Sunarti Rahman, “*Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*”, 2021.

<sup>35</sup> Riska Yanti, “*Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Media Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Siswa Kelas Viii Smp Pesantren Guppi Samata*”, 2018.

masih menjadi pembelajaran sulit yang dipahami siswa kelas 1, maka dari itu menggunakan media pembelajaran berupa tangga pintar sangat dibutuhkan. Ruang lingkup pembelajaran matematika di Sekolah Dasar menurut Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka mencakup beberapa aspek, yaitu:

- a. Bilangan (bilangan cacah, bulat, pecahan, desimal, persen, dan perbandingan)
- b. Aljabar sederhana (pola bilangan dan relasi)
- c. Geometri dan pengukuran (bangun datar, bangun ruang, panjang, berat, luas, volume, sudut, dan simetri)
- d. Statistika dan peluang sederhana (penyajian data, rata-rata, serta peluang sederhana) (Kemendikbud, 2013).

Ruang lingkup tersebut disusun secara bertahap dan spiral dari kelas rendah hingga kelas tinggi sesuai dengan perkembangan kognitif siswa. Selain itu, pembelajaran matematika di SD memiliki karakteristik khusus. Menurut Abdurrahman (2003:253), pembelajaran matematika di SD hendaknya memperhatikan bahwa:

- a. konsep matematika bersifat abstrak, sehingga perlu dikonkretkan dengan benda nyata
- b. pembelajaran matematika memerlukan keterurutan yang sistematis, dari hal sederhana menuju yang kompleks
- c. matematika banyak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran harus kontekstual
- d. matematika dapat melatih ketekunan, ketelitian, serta kemampuan berpikir logis siswa. Dengan kata lain, keberhasilan pembelajaran matematika di SD sangat dipengaruhi oleh pendekatan dan media yang digunakan guru dalam menyampaikan konsep.

Dengan demikian, kajian teori tentang matematika SD menekankan bahwa matematika merupakan ilmu yang memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir siswa. Tujuan pembelajaran matematika di SD bukan hanya untuk menguasai keterampilan berhitung, melainkan juga

melatih kemampuan berpikir logis dan kritis. Ruang lingkup materi matematika di SD mencakup bilangan, aljabar sederhana, geometri, pengukuran, serta pengolahan data. Oleh karena itu, pembelajaran matematika di SD harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif anak, menggunakan benda konkret, pendekatan kontekstual, serta media pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang Implementasi Media Pembelajaran Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Mi Islamiyah Jatisari Tahun Pelajaran 2024-2025 adalah menggunakan 2 jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian penelitian kualitatif deskriptif, yaitu peneliti mengumpulkan data dengan bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka, yang mana dapat diperoleh dari wawancara ke lokasi penelitian. Sedangkan jenis penelitian kuantitatif sendiri adalah sebuah penelitian yang dapat diukur dengan angka dan dianalisis dengan prosedur statistik dan instrumen yang digunakan yaitu angket (kuisioner). Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>36</sup> Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kata penelitian diartikan sebagai kegiatan pengumpulan, analisis, dan juga penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Sedangkan kata deskriptif sendiri di dalam KBBI diartikan sebagai memiliki sifat deskripsi dan menggambarkan apa adanya. Sehingga ketika digabungkan maka metode deskriptif dalam penelitian bisa diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan objek penelitian apa adanya.<sup>37</sup> Metode penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif ini sangat cocok digunakan pada penelitian judul diatas, karena dapat memungkinkan kepada peneliti untuk menggali informasi secara

---

<sup>36</sup> Lexy. J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", 2016.

<sup>37</sup> Sugiyono, "Pengertian Penelitian Deskriptif, Karakter, Ciri-Ciri dan Contohnya", 2022.

mendalam bagaimana implementasi media pembelajaran Tangga Pintar dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika kelas 1. Juga dapat meningkatkan pemahaman yang luas terhadap guru dan siswa, mengungkapkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa serta dapat mendeskripsikan konsep belajar secara nyata.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di MI Islamiyah, yang terletak di Jl. Kedung caring Jatisari-Tempeh-Lumajang. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025.

## **C. Subjek penelitian**

Subyek penelitian dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah mengambil sumber data atau informan yang dapat memberikan informasi akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat untuk memperoleh hasil dari penelitian. Adapun dalam melakukan penelitian ini, data-data yang diperlukan untuk diperoleh adalah :

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas dan peserta didik kelas 1 MI Islamiyah Jatisari.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain, bukan secara langsung sebagai sumber pendukung. Biasanya berasal dari dokumen, seperti buku, jurnal, laporan, dan media massa. Data sekunder didapat dari kepala madrasah, operator madrasah, wali murid, dokumen sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>38</sup> Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode observasi juga dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas terhadap suatu proses atau objek yang dimaksud dengan merasakan dan memahami pengetahuan dari fenomena.

##### 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>39</sup> Metode wawancara peneliti digunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan media tetra pinter bagi siswa/siswi di MI Islamiyah Jatisari. Adapun informannya antara lain:

- a. Staf pengajar Matematika, untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran agama Islam bagi para siswa kelas 1 di MI Islamiyah Jatisari.
- b. Kepala Madrasah, untuk mendapatkan informasi tentang profil MI Islamiyah Jatisari.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", 2022.

<sup>39</sup> Lexy. J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2016.

Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi in peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pembelajaran agama Islam, di antaranya: silabus, RPP, dokumen penilaian, buku acuan pembelajaran agama Islam, jadwal kegiatan pembelajaran, daftar nama penyandang tuna netra, sarana dan prasarana, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.

## E. Analisa Data

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan atau verifikasi.<sup>40</sup>

### 1. Reduksi data

Merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.<sup>41</sup>

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah bentuk pengemasan suatu data secara visual sedemikian sehingga data lebih mudah dipahami. Tanpa ada penyajian yang tepat, sorang peneliti akan kesulitan untuk menganalisis hasil akhir penelitian. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, diagram, maupun grafik. Pemilihan bentuk penyajian ini disesuaikan dengan jenis datanya. Misalnya, diagram atau grafik sesuai untuk data kuantitatif.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *“Metodologi Penelitian Sosial”*, 20019.

<sup>41</sup> Salsabila Miftah Rezka, *“Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif”*, 2020.

<sup>42</sup> Wilman Juniardi & Pamela Natasa, S.Pd., *“Penyajian Data Lengkap dengan Macam dan Jenisnya”*, 2022.

### 3. Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini penelitian menarik kesimpulan dari teman data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil peneliti, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan.<sup>43</sup>

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

### 2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>44</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai

---

<sup>43</sup> Afrizal, *“Metode penelitian: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dan berbagai disiplin Ilmu”*, 2016.

<sup>44</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.”*, 2022. Hal 21.

<sup>45</sup> Ibid.

bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan 3 tahapan yaitu:

#### 1. Tahapan awal

Pada tahap awal yaitu pra lapangan dimana peneliti harus mensurvei terlebih dahulu MI Islamiyah Jatisari agar dapat melihat gambaran umum lokasi penelitian dan menyusun langkah-langkah penelitian.

#### 2. Tahapan kegiatan

Pada tahapan kegiatan ini peneliti fokus terhadap apa yang akan diteliti yaitu implementasi media pembelajaran tangga pintar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 1 MI Islamiyah Jatisari Tempeh Lumajang.

#### 3. Tahapan analisis data

- a. Analisis Deskriptif: Menjelaskan bagaimana media pembelajaran tangga pintar diterapkan di kelas 1.
- b. Analisis Komparatif: Membandingkan antara kelas yang menerapkan dan yang tidak menerapkan media pembelajaran tangga pintar.
- c. Analisis Korelasional: Melihat hubungan antara media pembelajaran tangga pintar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil MI Islamiyah Jatisari

- a. Nama Sekolah : MI Islamiyah Jatisari
- b. Alamat : Jl. Kedung Caring No. 04, Desa Jatisari, Kec. Tempeh.
- c. Nomer Telepon : 0823-3062-8614
- d. E-mail : miislamiyahjts@gmail.com
- e. Jenjang : DIKDAS
- f. Status : Swasta
- g. Kota : Lumajang
- h. Propinsi : Jawa Timur
- i. Kecamatan : Tempeh
- j. Kelurahan : Jatisari

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Jatisari, yang terletak di Dusun Jatisari, Desa Jatisari, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur. MI Islamiyah Jatisari merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan Yayasan BPPPMNU Cabang Kabupaten Lumajang. Madrasah ini didirikan secara resmi dengan Nomor SK Operasional Kd.13.084/PP.0064.b/2010 pada tanggal 1 Juli 2010. MI Islamiyah Jatisari telah terakreditasi B, menunjukkan komitmennya dalam memberikan pendidikan agama dan umum yang berkualitas bagi anak-anak di lingkungan Jatisari dan sekitarnya.

Secara geografis, MI Islamiyah Jatisari berada di wilayah pedesaan yang mayoritas penduduknya bermatapencarian sebagai petani dan buruh tani. Lingkungan madrasah cukup asri dan tenang, jauh dari keramaian lalu lintas, sehingga mendukung suasana belajar yang kondusif. Akses menuju madrasah dapat ditempuh melalui jalan desa yang cukup baik. MI Islamiyah Jatisari memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh seorang

kepala madrasah, dibantu oleh wakil kepala madrasah, staf tata usaha, dan tenaga pengajar. Visi MI Islamiyah (secara umum, karena belum ditemukan visi spesifik untuk Jatisari) adalah "Terwujudnya Madrasah yang unggul dan Rujukan dalam Pendidikan Guna Menghasilkan Lulusan Berkarakter Keislaman, Kebangsaan dan Kecendekiaan Bertaraf Nasional." Misi madrasah berfokus pada penyelenggaraan pembelajaran yang menumbuhkan kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan serta cinta tanah air, pendidikan intrakurikuler dan kokurikuler bidang kecendekiaan bertaraf nasional, serta pembelajaran berbasis kemampuan belajar abad 21.

Fasilitas yang tersedia di MI Islamiyah Jatisari meliputi ruang kelas yang memadai, ruang guru, kantor tata usaha, perpustakaan sederhana, musholla, serta halaman yang cukup luas untuk kegiatan ekstrakurikuler dan olahraga. Meskipun dengan fasilitas yang terbatas, madrasah ini memiliki komitmen tinggi dalam inovasi pembelajaran. Dalam konteks penelitian kualitatif ini yang berfokus pada implementasi media pembelajaran "Tangga Pintar" untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 1, MI Islamiyah Jatisari menjadi lokasi yang relevan karena beberapa alasan. Kelas 1 merupakan jenjang awal yang krusial dalam menumbuhkan fondasi motivasi belajar matematika. Guru-guru di MI Islamiyah Jatisari menunjukkan keterbukaan terhadap inovasi media pembelajaran, termasuk penggunaan alat peraga sederhana dan kreatif seperti "Tangga Pintar" untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa. Karakteristik siswa kelas 1 yang masih dalam tahap perkembangan kognitif konkret juga sangat sesuai dengan penggunaan media pembelajaran visual dan interaktif.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025. Penelitian dilakukan diluar jam pelajaran yaitu pada saat classmeeting. Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali. Adapaun untuk jurnal kegiatan selama

penelitian berlangsung dapat dilihat pada lampiran 3. Pada saat penelitian dilakukan pembelajaran dengan metode dan media yang lebih interaktif daripada pembelajaran konvensional yang biasa dilaksanakan peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu peserta didik dan guru kelas.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

### **1. Implementasi media pembelajaran tangga pintar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran matematika kelas 1 MI Islamiyah Jatisari**

Implementasi media pembelajaran tangga pintar di kelas 1 MI Islamiyah Jatisari dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Media tangga pintar merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mempermudah pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan, khususnya pada Tingkat Pendidikan dasar. Media tangga pintar juga termasuk dalam kategori media pembelajaran yang sederhana namun menarik. Media ini dirancang dengan perpaduan warna cerah yang bertujuan untuk menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, media ini menggunakan papan sebagai alat utamanya yang dapat digunakan secara interaktif oleh 1 orang dalam satu waktu. Keterlibatan siswa secara langsung dalam memainkan media ini tidak hanya menumbuhkan semangat belajar tapi juga melatih kerja sama dan komunikasi antar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan dan bermakna.

Kegiatan belajar bersama guru menjadi lebih komunikatif karena adanya interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Suasana kelas juga menjadi lebih aktif dan tidak monoton. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, baik saat mendengarkan penjelasan guru maupun ketika menggunakan media yang tersedia.

Pelaksanaan dilakukan dalam beberapa tahap; persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Tahap Persiapan

1) Pencarian dan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas 1 di MI Islamiyah Jatisari. Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru kelas belum pernah menggunakan media pembelajaran. Peneliti telah mengajukan permohonan izin ke MI Islamiyah Jatisari pada tanggal 20 Mei 2025. Pengajuan izin dengan melampirkan surat pengantar dari program studi. Setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah, penelitian direncanakan pada tanggal 12 Juni 2025 dikarenakan di sekolah masih ada kegiatan ujian semester akhir. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan dengan tetap berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas 1 agar kegiatan penelitian tetap berjalan lancar tanpa mengganggu proses kegiatan classmeeting.

Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran adalah kurangnya keaktifan peserta didik didalam kelas. Banyaknya peserta didik yang cenderung pasif baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan maupun berpartisipasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kondisi ini, juga disebabkan oleh beberapa factor seperti metode pembelajaran yang kurang bervariasi, rendahnya motivasi belajar peserta didik, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif . oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran tangga pintar yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik selama kegiatan belajar mengajar.

## 2) Perencanaan Pembelajaran

Dalam mempersiapkan media tangga pintar, peneliti menggunakan berbagai bahan dan alat sederhana yang dirancang sedemikian rupa agar dapat mendukung proses pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa sekolah dasar. Media ini dibuat dengan menggunakan 2 buah gabus sebagai dasar utama yang kemudian dilapisi dengan kertas manila berwarna cerah untuk memberikan tampilan yang lebih menarik dan rapi. Selanjutnya, peneliti juga menambahkan angka dan elemen visual berupa gambar-gambar menarik yang telah dipotong menggunakan gunting/cutter, lalu ditempelkan menggunakan lem glukol dan doubletip pada permukaan gabus, penggunaan spidol dilakukan untuk menulis angka intruksi dan informasi penting lainnya secara jelas pada media. Selain itu, lidi digunakan sebagai alat bantu berupa pion/penanda yang dapat digerakkan oleh siswa saat bermain dan belajar dengan media tangga tersebut.

Selain mempersiapkan media utama, peneliti juga menyiapkan beberapa instrument pendukung penelitian guna untuk memastikan kelayakan media sebelum digunakan saat penelitian antara lain: lembar validasi yang diberikan kepada guru kelas untuk memperoleh kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, lembar observasi untuk mencatat aktivitas dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, baik secara individu maupun kelompok, lembar wawancara disusun untuk menggali tanggapan guru terhadap penggunaan media tangga pintar serta pendapat guru mengenai perubahan perilaku belajar peserta didik, angket respon siswa yang disusun dalam bentuk pertanyaan sederhana dan menarik untuk mengetahui kesan, minat dan pemahaman siswa setelah menggunakan media tersebut, dan perlengkapan yang terakhir yaitu dokumentasi menggunakan ponsel untuk merekam kegiatan pembelajaran sebagai data

pendukung dalam peaporan hasil penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran dilakukan secara langsung di kelas 1 dengan peneliti sebagai guru yang menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media tangga pintar. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan guru kelas mengenai alur kegiatan, durasi dan pembagian peran selama proses pembelajaran berlangsung. Guru bertindak sebagai observer, yaitu mengamati jalannya pembelajaran dan mencatat keaktifan serta respons siswa menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembuka, yaitu memberi salam, berdoa, apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya, pada kegiatan inti peneliti mulai memperkenalkan media tangga pintar kepada siswa serta cara penggunaannya. Dalam kegiatan ini, siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan secara bergantian menggunakan media, sementara siswa lain menyimak dan memberikan dukungan. Kegiatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Setelah kegiatan ini selesai, pembelajaran ditutup dengan sesi refleksi tanya jawab, serta pemberian angket sederhana kepada siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan media. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dalam suasana kondusif dan tertib, dengan pengamatan guru kelas yang mencatat perubahan perilaku belajar siswa selama pembelajaran.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini melakukan refleksi dengan peserta didik dan melakukan umpan balik terhadap hasil belajar peserta didik. Melalui kegiatan pembelajaran dan juga lembar observasi kegiatan pembelajaran peneliti dapat menilai peningkatan motivasi belajar dari sisi keterlibatan peserta didik dan hasil pengisian lembar observasi

kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil lembar observasi kegiatan pembelajaran, dapat diketahui bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan media tangga pintar dapat memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan siswa di kelas. Sebagian besar siswa tampak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sejak awal hingga akhir. Hal ini ditunjukkan melalui indikator, seperti keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru, antusiasisme saat bermain dan belajar menggunakan media.

Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan keaktifan dalam bertanya dan menyampaikan pendapat secara sukarela. Guru kelas yang berperan sebagai suka observer mencatat bahwa suasana kelas menjadi lebih hidup, siswa terlihat lebih fokus dan kegiatan belajar berlangsung dalam suasana menyenangkan. Tidak hanya itu, penggunaan media juga mendorong interaksi antar siswa. Dengan demikian hasil observasi menunjukkan bahwa media tangga pintar berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih komunikatif dan menyenangkan di kelas I MI Islamiyah Jatisari.

## **2. Respon siswa terhadap penerapan media tangga pintar pada mata Pelajaran matematika kelas 1 MI Islamiyah Jatisari**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari empat Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, angket siswa, wawancara guru dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Seluruh data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan cara mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran, siswa menunjukkan ketertarikan dan antusiasisme yang tinggi terhadap penggunaan media tangga pintar. Dari angket yang dianalisis, diperoleh data bahwa mayoritas siswa merasa media tersebut menarik, mudah digunakan, dan membantu mereka lebih memahami materi penjumlahan dan pengurangan. Hal ini mengindikasikan bahwa

media memiliki peran penting dalam mendukung pemahaman konsep matematika yang bersifat abstrak.

Sementara itu, wawancara dengan guru kelas memberikan informasi tambahan bahwa penggunaan media tangga pintar dinilai efektif dalam proses pembelajaran. Guru menyatakan bahwa siswa yang biasanya pasif menjadi lebih aktif ketika menggunakan media ini. Guru juga menilai bahwa pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami karena siswa dapat melihat dan memanipulasi media secara langsung. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan hasil kerja siswa turut memperkuat temuan dari observasi dan wawancara.

Dokumentasi tersebut menunjukkan keterlibatan siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran serta menunjukkan hasil kerja siswa yang lebih baik setelah penggunaan media. Berdasarkan keempat sumber data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tangga pintar dalam pembelajaran matematika memberikan pengaruh positif terhadap respon siswa dan pemahaman siswa. Media ini mampu menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dengan pengalaman konkret siswa, sehingga memudahkan proses belajar mengajar.

a. Analisis Hasil Angket Siswa

**Tabel 4.1**

**Analisis Hasil Angket Siswa**

| <b>NO</b> | <b>Pernyataan</b>  | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>CS</b> | <b>KS</b> | <b>TS</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------|--|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|---------------|
| 1         | Saya merasa senang mengikuti pembelajaran matematika menggunakan Tangga Pintar seperti yang telah dilakukan. | 20        | 2        | 0         | 0         | 0         | 22            |

|   |  |    |   |   |   |   |    |
|---|--|----|---|---|---|---|----|
| 2 | Media Tangga Pintar pada materi penjumlahan dan pengurangan membuat saya semangat.   | 17 | 5 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| 3 | Media Tangga Pintar pada materi penjumlahan dan pengurangan membuat saya lebih mudah memahami materi tersebut.                       | 18 | 4 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| 4 | Saya senang karena memiliki banyak kesempatan untuk bertanya, berpendapat dan berdiskusi dengan teman.                               | 15 | 6 | 1 | 0 | 0 | 22 |
| 5 | Saya menyukai Media Tangga Pintar karena disertai gambar dan ilustrasi yang menarik.   | 17 | 5 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| 6 | Terbiasa mengerjakan soal menggunakan Tangga Pintar, membuat saya menjadi lebih mudah dalam mengerjakan berbagai jenis Latihan soal. | 16 | 6 | 0 | 0 | 0 | 22 |

b. Analisis Per Pertanyaan Angket Siswa

1) Pernyataan 1

Mayoritas siswa (20 dari 22) sangat setuju bahwa mereka senang mengikuti pembelajaran dengan media tangga pintar. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media memberikan pengalaman

belajar yang menyenangkan.

2) Pernyataan 2

Sebanyak 17 siswa sangat setuju dan 5 setuju bahwa media membuat mereka semangat belajar. Artinya, tangga pintar mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

3) Pernyataan 3

Respon siswa menunjukkan bahwa 18 sangat setuju dan 4 setuju bahwa media tangga pintar memudahkan pemahaman materi. Ini membuktikan efektivitas media dalam menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan secara konkret.

4) Pernyataan 4

15 siswa sangat setuju, 6 setuju, dan 1 cukup setuju bahwa mereka senang karena banyak kesempatan bertanya dan berdiskusi. Ini menandakan bahwa pembelajaran menggunakan media juga mendukung interaksi sosial dan partisipasi aktif siswa.

5) Pernyataan 5

17 siswa sangat setuju dan 5 setuju bahwa media disukai karena tampilannya menarik. Visualisasi media menjadi salah satu aspek penting yang mendukung ketertarikan siswa.

6) Pernyataan 6:

Sebanyak 16 sangat setuju dan 6 setuju bahwa terbiasa menggunakan tangga pintar membuat mereka lebih mudah menyelesaikan latihan soal. Ini menguatkan bahwa media memiliki pengaruh jangka panjang dalam kemampuan siswa menyelesaikan soal.

c. Kesimpulan Analisis Hasil Angket Siswa

Secara keseluruhan, respon siswa terhadap media tangga pintar sangat positif. Semua pernyataan mendapat dominasi jawaban "Sangat Setuju" dan "Setuju", tanpa ada yang menyatakan "Tidak Setuju" atau "Kurang Setuju". Ini menunjukkan bahwa media tangga

pintar berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi, membantu pemahaman materi, serta mempermudah siswa dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada siswa, diperoleh respon positif terkait penggunaan media pembelajaran tangg pintar. Respon tersebut dapat dari beberapa aspek, antara lain:

#### 1) Antusiasme dan Keterlibatan

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung, tampak bahwa siswa menunjukkan antusiasme tinggi ketika media Tangga Pintar digunakan. Hal ini terlihat dari ekspresi wajah yang ceria, semangat dalam menjawab pertanyaan guru, serta keterlibatan mereka dalam menggunakan media secara langsung. Siswa juga menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok, saling membantu dalam menyelesaikan soal, dan berani mengajukan pertanyaan kepada guru. Mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga peserta aktif dalam proses belajar. Guru kelas yang diwawancarai turut menyatakan bahwa pembelajaran dengan media Tangga Pintar mengubah suasana kelas menjadi lebih hidup, interaktif, dan kondusif. Guru mengamati bahwa siswa yang biasanya pasif mulai berani mencoba menjelaskan proses penjumlahan dan pengurangan menggunakan media tersebut.

**Tabel 4.2**

#### **Kode Wawancara Penelitian**

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>       | <b>KODE</b> |
|-----------|-------------------|-------------|
| 1         | Peneliti (Devina) | P           |
| 2         | Guru (Bu Milla)   | G           |

*P: “Ketika pembelajaran kemarin, menurut bu mila gimana aktivitas siswa? apakah anak-anak terlihat aktif, enjoy atau malah biasa saja”?*

*G: “Anak-anak kelihatan aktif banget mbak selama pembelajaran. Mereka sangat semangat, pada seneng bahkan sampai berebut maju kedepan buat nyobain tangga pintarnya. Kelas jadi rame, tapi rame yang positif karena mereka ga cuma duduk diem aja dikursi.”*

Dari sisi dokumentasi, foto-foto selama pembelajaran memperlihatkan bahwa hampir seluruh siswa tampak terlibat secara fisik dan mental—mengangkat tangan untuk menjawab, menunjuk tangga pintar, dan bekerja sama dengan teman.

**Gambar 4.1**

**Proses Kegiatan Belajar Mengajar**



Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Tangga Pintar tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga secara signifikan meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran matematika.

**2) Meningkatkan Rasa Percaya Diri**

Salah satu dampak positif dari penggunaan media Tangga Pintar adalah meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran. Saat diberikan kesempatan menjawab pertanyaan atau mencoba menyelesaikan soal menggunakan media,

siswa terlihat lebih berani tampil ke depan dan mengemukakan jawabannya. Bahkan, beberapa siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan keberanian untuk bertanya dan berpendapat. Rasa percaya diri ini juga tercermin dari cara mereka menggunakan media Tangga Pintar saat menyelesaikan latihan soal. Siswa tidak lagi ragu mengambil inisiatif dan menunjukkan proses berpikir mereka kepada guru maupun teman sekelompoknya. Guru kelas juga menyampaikan bahwa media ini membuat siswa merasa lebih yakin dalam memahami materi karena mereka bisa melihat langsung proses penjumlahan dan pengurangan secara konkret. Dengan meningkatnya rasa percaya diri tersebut, siswa menjadi lebih aktif, tidak mudah menyerah saat menghadapi soal sulit, dan semakin terlibat dalam proses pembelajaran secara menyeluruh.

### 3) Peningkatan Interaksi Siswa

Selain meningkatkan rasa percaya diri siswa, pembelajaran matematika dengan menggunakan media Tangga Pintar juga secara signifikan mendorong peningkatan interaksi baik antar siswa maupun antara siswa dengan guru. Hal ini terlihat jelas selama proses pembelajaran berlangsung, di mana siswa tidak hanya terlibat secara individu, tetapi juga menunjukkan keterlibatan sosial yang tinggi melalui kerja sama, diskusi, dan komunikasi aktif dalam kelompok. Pada saat siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal menggunakan media, mereka tidak hanya fokus menyelesaikan tugasnya sendiri, melainkan juga aktif berinteraksi dengan teman sekelompok.

Siswa saling berdiskusi untuk menentukan langkah- langkah yang tepat dalam menyelesaikan soal, memberikan penjelasan secara lisan kepada teman yang belum memahami, serta saling memberikan motivasi. Interaksi ini menunjukkan bahwa media Tangga Pintar mampu menciptakan ruang belajar yang kolaboratif,

di mana siswa merasa nyaman untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman belajar mereka. Selain itu, hubungan antara siswa dan guru juga mengalami peningkatan yang positif. Siswa tampak lebih aktif bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan, lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya, dan lebih sering melakukan komunikasi dua arah selama kegiatan pembelajaran. Guru tidak hanya menjadi pusat informasi, tetapi juga menjadi fasilitator yang mendampingi siswa dalam proses berpikir dan memahami materi. Peningkatan interaksi ini menciptakan suasana belajar yang lebih dialogis dan partisipatif, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dengan adanya peningkatan interaksi ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi, tetapi juga mengalami perkembangan dalam keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan empati. Hal ini memperkuat pandangan bahwa media pembelajaran yang tepat tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga dapat memperkaya dimensi afektif dan sosial dalam proses pembelajaran

### **C. Pembahasan Temuan**

Dalam hasil pembahasan yang saya temukan dalam melakukan penelitian tentang “Implementasi Media Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 MI Islamiyah Jatisari Tahun Pelajaran 2024-2025”. Data tentang hal ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah, wali kelas dan siswa di MI Islamiyah Jatisari yakni sebagai berikut:

#### **1. Implementasi Media Pembelajaran Tangga Pintar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas I MI Islamiyah Jatisari.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media Tangga Pintar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I MI Islamiyah Jatisari. Hal ini sesuai dengan teori Sardiman yang menyatakan bahwa

motivasi merupakan daya penggerak dari dalam dan luar diri siswa yang memberi semangat dalam kegiatan belajar. Dalam penelitian ini, media Tangga Pintar berfungsi sebagai pendorong eksternal yang menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa. Uno juga menegaskan dalam teorinya tentang adanya dua jenis motivasi, yakni intrinsik (dorongan dari dalam diri) dan ekstrinsik (dorongan dari luar). Dalam penelitian ini, keduanya muncul: siswa merasa senang ketika berhasil menyelesaikan soal (motivasi intrinsik), sekaligus terdorong oleh bentuk permainan, pujian guru, dan dukungan teman (motivasi ekstrinsik). Selain itu, Implementasi media ini juga sejalan dengan teori Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi memperjelas penyajian pesan, meningkatkan motivasi, serta mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rini Lestari yang menunjukkan bahwa penggunaan media permainan edukatif meningkatkan motivasi belajar Matematika pada siswa kelas rendah. Penelitian serupa oleh Yulia Darnayanti juga menemukan bahwa penggunaan media konkret dapat meningkatkan minat belajar siswa karena membuat pelajaran lebih mudah dipahami. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti bahwa media konkret berbasis permainan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar Matematika di sekolah dasar. Temuan ini menjawab pertanyaan penelitian bahwa penerapan media Tangga Pintar memang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Implementasi media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas I (tahap operasional konkret menurut Piaget) menjadikan Matematika lebih mudah dipahami dan menyenangkan. Hal ini bermakna bahwa strategi pembelajaran yang tepat tidak hanya membantu pemahaman konsep, tetapi juga mengubah sikap siswa terhadap Matematika yang sebelumnya dianggap sulit menjadi menyenangkan.

## **2. Respon Siswa Terhadap Penerapan Media Tangga Pintar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 MI Islamiyah Jatisari.**

Respons siswa terhadap media Tangga Pintar sangat positif, antara lain:

### **a. Respons Emosional (Antusiasme & Kesenangan)**

Siswa menunjukkan ekspresi ceria, antusias, dan merasa senang saat bermain Tangga Pintar. Hal ini sejalan dengan teori Hamalik yang menyatakan bahwa media pembelajaran mampu membangkitkan keinginan dan minat baru serta membawa pengaruh psikologis positif terhadap siswa. Artinya, respons emosional positif siswa merupakan bukti bahwa media Tangga Pintar berhasil memunculkan suasana belajar yang menyenangkan dan menurunkan kejenuhan.

### **b. Respons Kognitif (Pemahaman Materi)**

Hasil angket menunjukkan mayoritas siswa merasa Matematika lebih menyenangkan dengan media Tangga Pintar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman yang menegaskan bahwa motivasi merupakan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan semangat belajar. Selain itu, teori Uno menjelaskan bahwa motivasi intrinsik muncul ketika siswa merasa puas saat berhasil, sementara motivasi ekstrinsik hadir melalui media permainan, pujian guru, dan dukungan teman. Dalam penelitian ini, keduanya terlihat jelas: siswa merasa senang ketika berhasil menghitung dengan benar (intrinsik), sekaligus terdorong oleh suasana permainan (ekstrinsik).

### **c. Respons Psikomotor (Partisipasi & Keaktifan)**

Hampir semua siswa aktif bergantian maju ke depan untuk memainkan Tangga Pintar. Mereka terlibat secara fisik (melangkah, memindahkan pion) dan mental (menghitung langkah, menjawab soal). Hal ini mendukung teori Slameto yang menyatakan bahwa motivasi belajar mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara optimal. Dengan demikian, keaktifan psikomotor siswa merupakan wujud nyata dari meningkatnya motivasi belajar akibat penggunaan media Tangga Pintar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian novtalien yang menemukan bahwa penggunaan media ular tangga berhitung mampu meningkatkan respons positif siswa terhadap pembelajaran Matematika. Penelitian oleh Erviana Dan Muslimah juga menunjukkan bahwa media berbasis permainan dapat membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Hal ini menunjukkan konsistensi bahwa media permainan edukatif, termasuk Tangga Pintar, mampu menumbuhkan respons positif siswa karena menggabungkan unsur hiburan dengan proses belajar.

Temuan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya merespons positif karena media tersebut menyenangkan, tetapi juga karena media itu relevan dengan kebutuhan belajar mereka. Respons positif siswa mengindikasikan keberhasilan media Tangga Pintar sebagai sarana pembelajaran Matematika yang efektif. Temuan ini juga menjawab pertanyaan penelitian bahwa media konkret berbasis permainan dapat diterima dengan baik oleh siswa kelas I MI Islamiyah Jatisari. Makna dari temuan ini adalah bahwa keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya ditentukan oleh materi atau metode, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam memilih media yang sesuai dengan karakteristik siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai implementasi media pembelajaran Tangga Pintar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 1 MI Islamiyah, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Media pembelajaran Tangga Pintar telah berhasil diimplementasikan secara efektif dalam proses pembelajaran matematika kelas 1 MI Islamiyah. Implementasi ini mencakup perencanaan yang matang, pelaksanaan yang interaktif, dan respons positif dari siswa. Aspek-aspek seperti desain visual yang menarik, aktivitas fisik yang menyenangkan, serta dukungan guru yang memfasilitasi peran aktif siswa menjadi kunci keberhasilan implementasi ini.

- a. Implementasi media pembelajaran tangga pintar dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat ajar dan menyesuaikan media dengan materi matematika yang diajarkan, khususnya penjumlahan dan pengurangan. Pada tahap pelaksanaan, media tangga pintar digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar, sehingga siswa dapat memahami konsep secara lebih konkret, menarik, dan interaktif. Tahap evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media ini membantu guru mengukur pemahaman sekaligus respon motivasi siswa terhadap pembelajaran.
- b. Efektivitas media pembelajaran tangga pintar terhadap motivasi belajar siswa terlihat dari meningkatnya perhatian, minat, dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Siswa menjadi lebih antusias, berani mencoba, serta menunjukkan sikap tidak mudah menyerah ketika menghadapi soal. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih hidup karena siswa merasa pembelajaran matematika lebih menyenangkan. Hal ini membuktikan bahwa media tangga pintar efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Islamiyah Jatisari pada mata pelajaran matematika.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi sekaligus efektivitas media tangga pintar berkontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga media ini layak dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika di kelas rendah.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi Guru Matematika Kelas 1 MI Islamiyah
  - a. Dianjurkan untuk terus mengintegrasikan dan mengembangkan penggunaan media pembelajaran Tangga Pintar dalam kegiatan belajar mengajar matematika.
  - b. Diharapkan guru dapat memvariasikan soal dan tantangan pada Tangga Pintar agar siswa tidak cepat bosan dan terus tertantang untuk belajar materi matematika lainnya.
  - c. Guru dapat berinovasi dengan mengembangkan media serupa untuk mata pelajaran lain yang juga memerlukan pemahaman konsep dasar dan motivasi tinggi.
2. Bagi Sekolah (MI Islamiyah)
  - a. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh kepada guru dalam pengembangan dan penyediaan media pembelajaran inovatif, termasuk Tangga Pintar.
  - b. Dapat mempertimbangkan untuk mensosialisasikan keberhasilan implementasi Tangga Pintar kepada sekolah lain atau dalam forum gugus kerja guru (KKG) sebagai praktik baik yang bisa ditiru.
  - c. Mengalokasikan sumber daya untuk memperbarui atau menambah fasilitas media pembelajaran yang mendukung pembelajaran aktif dan menyenangkan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jangka waktu yang lebih panjang (longitudinal) untuk mengamati dampak Tangga Pintar terhadap motivasi belajar siswa dalam jangka panjang, serta

korelasinya dengan hasil belajar akademik.

- b. Melakukan penelitian komparatif dengan membandingkan efektivitas Tangga Pintar dengan jenis media pembelajaran lain (misalnya, media berbasis teknologi) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.
- c. Mengembangkan penelitian serupa pada materi matematika yang lebih kompleks atau pada jenjang kelas yang lebih tinggi untuk melihat adaptasi dan efektivitas Tangga Pintar di konteks yang berbeda.
- d. Mengkaji lebih dalam faktor-faktor eksternal yang mungkin turut memengaruhi motivasi belajar siswa di lingkungan madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qodir. (2024). *“Definisi, Sejarah Dan Jenis-Jenisnya”*. Jurnalagama, Sosial, Dan Budaya, 3.
- Anditha, D., & Sujiwo, C. (N.D.). *“Bimbingan Belajar Matematika Pada Siswa Sd Desa Kalidilem Lumajang”*, 2021.
- Darniyanti, Y., & Ulva Pebrita, D. (N.D.), *“Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas 1 Sd Negeri 49/Vi Sungai Hitam 1. In 242”*| Jurnal Consilium (Education And Counseling Journal) Consilium Journal : Journal Education And Counseling, 2019.
- Eni Septiani. (2021), *“Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Sekolah Dasar”*.
- Hasanah, N., & Rosmi, F. (N.D.). *“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 4.1 Sd Lab School Fip Umj”*. 2021.
- Itto Nesyia N, & Auliya Syaf. (2018). *“Hubungan Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smk Abdurrab. Psychopolytan”* (Jurnal Psikologi) .
- Lexy. J. Moleong (2016) *“Metodologi Penelitian Kualitatif,”*.
- Lukman Sunadi. (2015). *“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya”*.
- Nana Darna, & Elin Herlina. (2018). *“Memilih Metode Penelitian Yang Tepat Bidang Manajemen”*. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonomi>.
- Nahdlotul Ulama Indonesia, *Alqur'an dan Terjemah* <https://quran.nu.or.id/ataubah#122>.
- Nahdlotul Ulama Indonesia, *Alqur'an dan Terjemah* <https://quran.nu.or.id/alkanabut#14>.
- Rahman, S. (2017). *“Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”*.

- Riska Yanti. (2018). “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Siswa Kelas Viii Smp Pesantren Guppi Samata”.
- Rosmaidah, Siti Supriatna, & Ecep. (2021). “Gambaran Kejenuhan Belajar Siswa Smk Kelas X. 4(4)”.
- Sarea, & Syahrul. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas I Mi Nur Arrahman Kajuara. Madrasah Ibtidaiyah Research Journal , 2(1).
- Setneg RI, UU No. 20 tahun 2003, Pasal 1 ayat (1).
- Setiyadi, Desi Cahyasari, & Henine. (N.D.). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dengan Media Tangga Pintar. Agustus Tahun, 3(2), 2023. <https://doi.org/10.35878/guru/v3.i2.774>.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. In Journal Of Chemical Information And Modeling (Vol. 53, Issue 9). <http://www.elsevier.com/locate/scp>.
- Suhardi, Aswan, & Sutrisno. (2022). Peranan Motivasi Intrinsik Terhadap Perilaku Belajar Siswa Smk Muhammadiyah 5 Kisaran. 3, 917–926. <http://jurnaledukasia.org>.
- Uyun Nailul A. (2021). Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Tematik Kelas Atas Di Minu Jatirejoyoso.
- Wahyu Lestari. (2021). Media Tangga Pintar (Smart Stair) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Satuan Alat Ukur. Jurnal Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah, 3(1), 24–31.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Devina Rif'atul Ainiyah  
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 31Maret 1999  
NIM : 2192101006  
Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jatisari-Tempeh-Lumajang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang berjudul:

**Implementasi Media Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 MI Islamiyah Jatisari Tahun Pelajaran 2024-2025**

Yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusannya dan gelar kesarjanaanya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 20 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,

**Devina Rif'atul Ainiyah**

**NIM. 2192101006**

Lampiran 1 Matriks Penelitian

| Judul  | Variabel                                      | Sub Variabel  | Indikator  | Sumber data   | Metode Penelitian   | Fokus penelitian  |
|--|---|---|--|---|---|---|
| Implementasi Media Pembelajaran Media Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Mi Islamiyah Jatisari Tahun Pelajaran 2024-2025 | Implementasi Media Pembelajaran Tangga Pintar | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media tangga pintar</li> <li>2. Motivasi belajar siswa</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan Penggunaan Media Proses</li> <li>• Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media</li> <li>• Kesesuaian media dengan materi</li> <li>• Minat belajar</li> <li>• Kemauan &amp; kepuasan</li> <li>• Keaktifan &amp; partisipasi</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. informan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala sekolah</li> <li>b. Wali kelas 5,1</li> <li>c. Siswa kelas 1</li> </ol> </li> <li>2. Dokumentasi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif</li> <li>2. Metode pengumpulan data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>3. Teknik analisis data: analisis data kualitatif</li> <li>4. Keabsahan data: triangulasi sumber dan triangulasi metode</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Media Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 MI Islamiyah Jatisari</li> <li>2. Bagaimana efektivitas siswa terhadap penerapan media pembelajaran tangga pintar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran matematika di kelas 1 MI Islamiyah Jatisari</li> </ol> |

## *Lampiran 2 Formulir Pengumpulan Data*

### **A. Observasi**

1. Letak geografis MI Islamiyah Jatsari
2. Kondisi fisik siswa kelas 1 MI Islamiyah Jatsari
3. Respon siswa kelas 1 dengan penggunaan media tangga pintar
4. Program media pembelajaran tangga pintar yang dilakukan di MI Islamiyah Jatsari
5. Peran dan fasilitas guru terhadap media tangga pintar

### **B. Wawancara**


#### **Wawancara 1: Guru kelas 1**

P: “Assalamualaikum bu, mohon maaf mengganggu waktu panjenengan dan saya berterima kasih sekali telah bersedia meluangkan waktu bu mila untuk saya wawancarai.”

G: “Walaikum salam iya mbak devina.”

P: “Baik bu saya mulai nggih wawancaranya. bagaimana pendapat atau penilaian bu mila terhadap komponen-komponen yang ada pada media Tangga Pintar yang digunakan dalam pembelajaran Matematika di kelas I, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan?”

G: “Menurut saya, media ini sangat baik, ya. Sangat membantu anak-anak dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan, apalagi untuk anak kelas 1 yang masih membutuhkan media konkret dan menarik. Hmm, tampilannya juga jelas, warnanya menarik cerah, begitu media dibuka anak-anak langsung tertatik. Cara mainnya juga mudah dimengerti, jadi mereka nggak bingung deh. Dan saya lihat, Ketika penggunaan media mereka happy dan ga cepet bosen.”

P: , menurut bu mila gimana sih pelaksanaan atau penerapan media tangga pintar kemarin waktu pembelajaran di kelas? Apakah cukup membantu?

G: “Anak-anak terlihat sangat antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka sangat semangat, bahkan beberapa siswa langsung ingin mencobanya, hehe sangking semangatnya. Antusiasisme mereka

ditunjukkan dari ekspresi wajah ceria, semangat menjawab pertanyaan dari mba devina.

P : “Ketika pembelajaran kemarin, menurut bu mila gimana aktivitas siswa? apakah anak-anak terlihat aktif, enjoy atau malah biasa saja?”

G : “Anak-anak kelihatan aktif banget mbak selama pembelajaran. Mereka sangat semangat, pada senang bahkan sampai berebut maju kedepan buat nyobain tangga pintarnya. Kelas jadi rame, tapi rame yang positif karena mereka ga cuma duduk diem aja dikursi.”

P: “Baik, bu. Untuk respon anak-anak gimana menurut njenengan Ketika pembelajaran bu?”

G: “Anak-anak kelihatan happy banget loh, mba! Dari ekspresi wajah aja udah kelihatan kalo mereka antusias. Cepet nangkap dengan pertanyaan, karena mereka piker mereka sedang bermain. Terus pas dijelaskan pun mereka banyak yang nyimak”.

P: “Semisal media ini dikembangkan untuk materi pembelajaran yang lain, priapun menurut njenengan bu?”

G: “Menurut bu mila sih, media tangga pintar ini seru ya, anak-anak juga suka. Jadi, kayaknya harus dikembangkan ke materi yang lain yang juga sesuai, missal satuan Panjang. Biar belajarnya bervariasi dan tetap menyenangkan.”

P: “Menurut njenengan, kemarin selama pembelajaran kira-kira hambatan yang terjadi apa saja nggih bu?”

G: “Anak-anak antusias banget, sampe sampe keadaan kelas kurang tertib karena mereka pada rebutan pingin maju duluan. Jadi suasana sempet agak rame. Tetapi akhirnya, kelas masih bisa dikondisikan sekalipun mereka banyak hebohnya.”

P: “Lalu menurut bu mila, Langkah yang harus diambil Ketika menemui hambatan seperti itu bagaimana, nggih?”

G: “Guru harus ekstra dalam mengatur dan menguasai kelas mbak, apalagi anak-anak seusia mereka sedang aktif-aktifnya. Harus lebih pinter buat ngatur giliran biar semua kebagian majunya!”.

P: “Dan pertanyaan yang terakhir nih bu, untuk kelebihan dan kekurangan pada penerapan media tersebut apa saja?”

G: “Kelebihannya sih menurut saya mbak, anak-anak lebih semangat dan materi lebih mudah dipahami. Mereka juga aktif selama pembelajaran berlangsung. Tetapi, sangking antusiasnya mereka keadaan kelas sempat gaduh, jadi guru harus lebih ekstra semangat ngatur kelas, nguasai kelas biar tetep kondusif.”

P: “Baik, bu. Terima kasih atas waktu dan semua informasinya, bu. Semoga wawancara ini dapat bermanfaat untuk penelitian kulo”.

G: “Sama-sama mbak devina”.

P: “Assalamualaikum, bu mila. Kulo sekalian pamit nggih!”. G: “Walaikum salam mba devina.”

### **Wawancara 2: Vivi (salah satu siswa kelas 1)**

Pewawancara: Hari ini kita ngobrol-ngobrol santai aja ya, tentang pelajaran Matematika kita. Inget kan sama Tangga Pintar yang kemarin kita pakai buat belajar angka-angka sama hitung-hitungan itu?

Siswa: Inget, Bu! Yang ada gambar-gambar lucunya itu.

Pewawancara: Nah, pintar! Itu dia. Bu devina mau tanya-tanya dikit nih, gimana perasaan kamu waktu pakai Tangga Pintar itu?

Pewawancara: Nah, waktu belajar Matematika pakai Tangga Pintar, kamu suka enggak? Kenapa suka? Ceritain dong!

Siswa: Suka banget, Bu! Ada gambarnya, bisa digeser-geser.

Pewawancara: Oh, gitu ya. Terus, kalau pakai Tangga Pintar, kamu jadi lebih semangat enggak belajar Matematika? Lebih semangat daripada biasanya?

Siswa: Iya, semangat! Senang belajar matematika kalau pakai Tangga Pintar, jadi pintar hitung!

Pewawancara: Wah, mantap! Kalau belajar angka dan hitung-hitungan pakai Tangga Pintar, jadi lebih gampang enggak pahamnya?

Siswa: Gampang, Bu! Kan kelihatan angkanya.

Pewawancara: Hebat! Nah, waktu kita pakai Tangga Pintar, kamu jadi sering ikut maju ke depan atau berani jawab pertanyaan enggak?

Siswa: Iya, Bu! Aku berani jawab.

Pewawancara: Sip! Terakhir nih, menurut kamu, nanti pelajaran Matematika enaknya sering pakai Tangga Pintar lagi enggak? Kamu mau?

Siswa: Mau banget, Bu! Seru!

Pewawancara: Oke deh, makasih banyak ya, mbak vivi sudah mau ngobrol santai sama Ibu/Bapak. Senang banget dengar ceritamu. Kamu anak hebat!

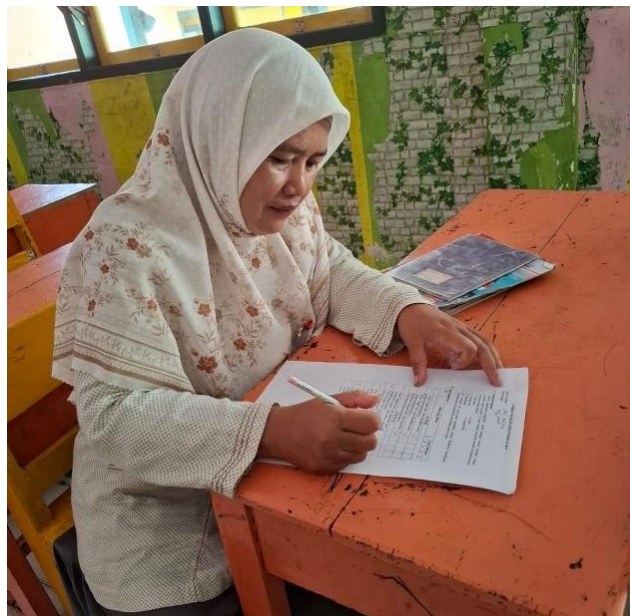
### **C. Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya MI Islamiyah Jatisari Tempeh Lumajang.
2. Struktur organisasi Islamiyah Jatisari Tempeh Lumajang.
3. Letak geografis MI Islamiyah Jatisari Tempeh Lumajang.
4. Dokumentasi kegiatan belajar mengajar dan penerapan media pembelajaran tangga pintar.

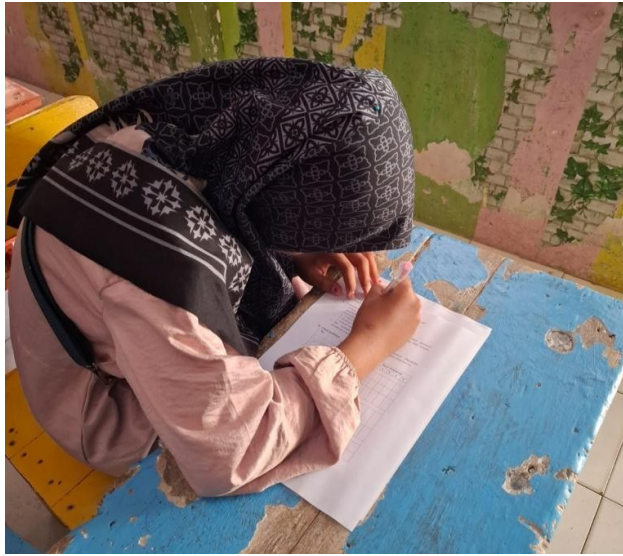
*Lampiran 3 Dokumentasi*



Wawancara dengan Ustadzah Khikmatun Nur Aini, S.Pd.SD Selaku Kepala Sekolah MI Islamiyah Jatisari Tempeh Lumajang



Wawancara dengan Ustadzah Nila, S.Pd.SD Selaku Guru Kelas 1 MI Islamiyah Jatisari Tempeh Lumajang



Wawancara dengan Ustadzah Nur Khanania, S.Pd. Selaku Validator Media Pembelajaran MI Islamiyah Jatisari Tempeh Lumajang



Wawancara dengan Vivi. Selaku Satu Siswa Kelas 1 MI Islamiyah Jatisari Tempeh Lumajang



Guru model sedang menerapkan media pembelajaran tangga pintar di Kelas 1 MI Islamiyah Jatisari Tempeh Lumajang



Siswa kelas 1 sedang melakukan tangga pintar untuk media pembelajaran

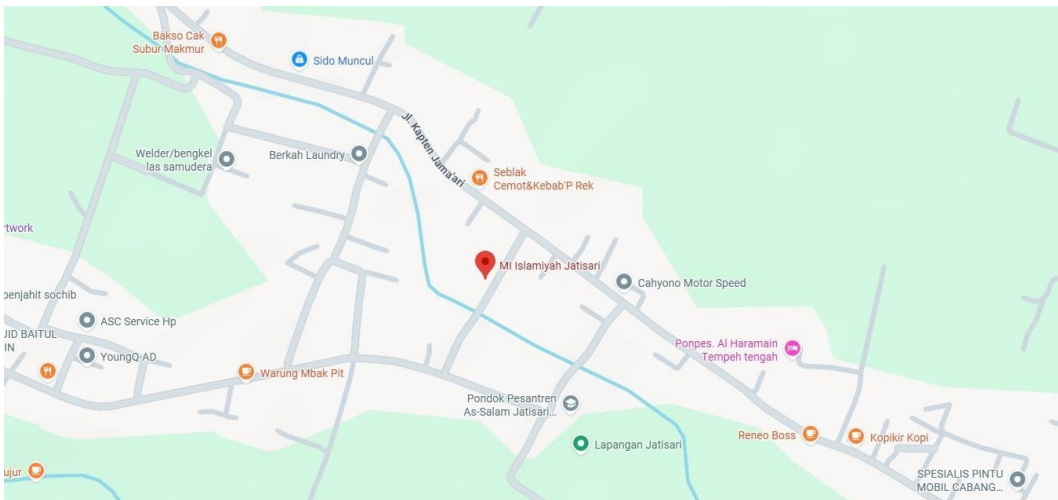


Siswa kelas 1 sedang menerapkan media tangga pintar



Peneliti sedang berfoto bersama Gur dan Kelas 1 MI Islamiyah jatisari

Lampiran 4 Gambar/Denah



## Lampiran 5 Perangkat Pembelajaran

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Sekolah : MI ISLAMIAH  
 Kelas/ Semester : 1 / II  
 Nama Guru : Nilla  
 Hari/ Tanggal : 16 Juni 2025  
 Observer : Nur Khunizyah

## A. Petunjuk Pengisian

Mohon kesediannya untuk Bapak/Ibu/Saudara mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dan memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom dengan skala 1, 2, 3, 4 atau 5 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu/Saudara.

## B. Aspek Penilaian

| No.                  | Aspek Penilaian   | Skor |   |   |   |   |
|----------------------|---|------|---|---|---|---|
|                      |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <b>Pendahuluan</b>   |   |      |   |   |   |   |
| 1.                   | Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama serta mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran                           |      |   |   |   | ✓ |
| 2.                   | Peserta didik mendengarkan informasi guru mengenai tujuan pembelajaran  |      |   |   |   | ✓ |
| 3.                   | Peserta didik berkumpul bersama kelompoknya   |      |   |   |   | ✓ |
| 4.                   | Peserta didik menerima media belajar yang dibagikan oleh guru   |      |   |   | ✓ |   |
| 5.                   | Peserta didik menyimak petunjuk pengerjaan media belajar  |      |   | ✓ |   |   |
| 6.                   | Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru   |      |   | ✓ |   |   |
| <b>Kegiatan Inti</b> |   |      |   |   |   |   |
| 7.                   | Peserta didik mendiskusikan penjelasan dan permasalahan pada media belajar dengan kelompoknya (pada tahap <i>connecting</i> ) |      | ✓ |   |   |   |
| 8.                   | Peserta didik mendiskusikan penjelasan dan permasalahan pada media belajar dengan kelompoknya (pada tahap <i>organizing</i> ) |      |   | ✓ |   |   |
| 9.                   | Peserta didik mendiskusikan penjelasan dan permasalahan pada media belajar dengan kelompoknya (pada tahap <i>reflecting</i> ) |      |   |   | ✓ |   |
| 10.                  | Peserta didik mendiskusikan permasalahan pada media belajar dengan kelompoknya (pada tahap <i>extending</i> )                 | ✓    |   |   |   |   |


| No.            | Aspek Penilaian   | Skor |   |   |   |   |
|----------------|---|------|---|---|---|---|
|                |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 11.            | Peserta didik bertanya pada guru jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan media belajar       |      |   |   |   | ✓ |
| 12.            | Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya dan peserta didik lain menanggapi    |      |   |   |   | ✓ |
| <b>Penutup</b> |   |      |   |   |   |   |
| 13.            | Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari                   |      |   |   | ✓ |   |
| 14.            | Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan peserta didik menjawab salam dari guru |      |   |   |   |   |

**Catatan:**

Media ini sangat membantu anak kelas I karena tidak membosankan dan mereka sangat antusias selama pembelajaran

Lumajang, 16 Juni 2025

Observer

  
 NUR KHANANIYAH

**LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN**

Nama Validator : Mila kurnia  
 Hari/Tanggal : 16/6 2025

**A. Petunjuk Pengisian**

- Mohon kesediaanya Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian dengan memberi tanda *checklist* (√) pada tempat yang telah tersedia berdasarkan skala penilain sebagai berikut:  
 1 : Tidak baik                      4 : Baik  
 2 : Kurang baik                    5 : Sangat baik  
 3 : Cukup baik
- Jika terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon Bapak/Ibu memberikan komentar dan saran perbaikan pada lembar observasi ini.

**B. Aspek penilaian**

| No.                                  | Aspek yang Dinilai   | Skor Penilaian |   |   |   |   |
|--------------------------------------|--|----------------|---|---|---|---|
|                                      |  | 1              | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <b>MATERI</b>                        |  |                |   |   |   |   |
| 1                                    | Media Tangga Pintar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.                                    |                |   |   |   | ✓ |
| 2                                    | Media Tangga Pintar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.                                    |                |   |   |   | ✓ |
| 3                                    | Penggunaan Tangga Pintar yang digunakan sesuai dengan Capaian Pembelajaran                               |                |   |   |   | ✓ |
| <b>ILUSTRASI</b>                     |  |                |   |   |   |   |
| 5                                    | Media Tangga Pintar yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang digunakan. |                |   |   |   | ✓ |
| 6                                    | Media Tangga Pintar dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran   |                |   |   |   | ✓ |
| <b>KUALITAS &amp; TAMPILAN MEDIA</b> |  |                |   |   |   |   |
| 7                                    | Penampilan media Tangga Pintar menarik perhatian siswa   |                |   |   |   | ✓ |
| 8                                    | Media Tangga Pintar yang digunakan tidak mudah rusak   |                |   |   | ✓ |   |
| <b>DAYA TARIK</b>                    |  |                |   |   |   |   |
| 10                                   | Penggunaan media Tangga Pintar dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru                           |                |   |   | ✓ |   |
| 11                                   | Penggunaan media Tangga Pintar dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa                |                |   |   |   | ✓ |

**C. Saran dan komentar**

Penggunaan tanga pintar ini sangat membantu  
sekali, membuat anak2 lebih mudah dalam memahami  
materi yang diajarkan, semoga dalam materi2 lainnya  
dapat membuat/memakai <sup>dapat menciptakan</sup> media yang lebih kreatif lagi.

.....

Validator

*Joko*  
Nika k.....

### LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama Sekolah :  
 Pokok Bahasan :  
 Kelas/ Semester :  
 Hari/ Tanggal :  
 Nama Peserta didik : Tasya

#### A. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat kalian selama mengikuti pembelajaran. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai peserta didik untuk pelajaran matematika materi persamaan garis lurus.
- Keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut:  
 SS : Sangat Setuju                      KS : Cukup Setuju  
 S : Setuju                                      TS : Tidak Setuju  
 CS : Cukup Setuju

#### B. Tabel Aspek Penilaian

| No. | Pernyataa   | Skor Penialain |   |    |    |    |
|-----|---|----------------|---|----|----|----|
|     |   | SS             | S | CS | KS | TS |
| 1.  | Saya merasa senang mengikuti pembelajaran matematika menggunakan Tamgga Pintar seperti yang telah dilakukan.                        | √              |   |    |    |    |
| 2.  | Media Tamgga Pintar pada materi penjumlahan dan pengurangan membuat saya semangat   | √              |   |    |    |    |
| 3.  | Media Tamgga Pintar pada materi penjumlahan dan pengurangan membuat saya lebih mudah memahami materi tersebut                       | √              |   |    |    |    |
| 4.  | Saya senang karena memiliki banyak kesempatan untuk bertanya, berpendapat dan berdiskusi dengan teman                               | √              |   |    |    |    |
| 5.  | Saya menyukai Media Tamgga Pintar karena disertai gambar dan ilustrasi yang menarik   | √              |   |    |    |    |
| 6   | Terbiasa mengerjakan soal menggunakan Tamgga Pintar, membuat saya menjadi lebih mudah dalam mengerjakan berbagai jenis Latihan soal | √              |   |    |    |    |

## Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



**YAYASAN MIFTAHUL MIDAD  
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG  
KMA RI Nomor 993 Tahun 2021**

Jln. Musi No. 17 Sumbeejo Sukodono Lumajang Kode Pos: 67352

Telp: (0334)884267. CP:0823341052207081217485926

Web: <http://stitmiftahulmidad.ac.id/> email: [stitmiftahulmidadlumajang@gmail.com](mailto:stitmiftahulmidadlumajang@gmail.com)

Nomor : STIT.993/K/KS/631/IV/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada

Yth: **KEPALA MIS ISLAMIYAH JATISARI**

Dusun Krajan, Desa. Jatisari, Kecamatan, Tempel, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67371

Di -

**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT dan Sholawat kepada Rasulullah SAW, semoga kita senantiasa dalam lindungan-Nya. Amin

Kami dari STIT Miftahul Midad Lumajang, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini :

Nama : Devina Rifatul Ainiyah  
NIM : 2192101006  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul :

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN TANGGA PINTAR UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA KELAS I MI ISLAMIYAH JATISARI TEMPEH LUMAJANG**

Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi serta menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam hal penelitian khususnya dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu kami mengharapkan kesediaan bapak untuk memberikan izin dan memfasilitasi kami dalam melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin :

Pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswa STIT Miftahul Midad Lumajang disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wallahul Muwaffiq ilaa Aqwamit Thoriq  
Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Dikeluarkan Di : Lumajang  
Pada : 22 April 2025  
Ketua  
STIT Miftahul Midad Lumajang



**MOHAMMAD MAS'UD, S.Ag., MA**  
NIDN: 2102027802

## Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KABUPATEN LUMAJANG

**MI ISLAMIYAH JATISARI**

Jl. Kedung Caring No. 04 Desa Jatisari Kec. Tempeh Kode Pos 67371

NSM 111235080085 (Terakreditasi B) NPSN 60715435

Email: [miislamiyahjls@gmail.com](mailto:miislamiyahjls@gmail.com)**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 001/SK/MIJ/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHIKMATUN NUR AINI, S.Pd.SD  
 Jabatan : Kepala MI ISLAMIYAH JATISARI

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DEVINA RIF'ATUL AINIYAH  
 NIM : 2192101006  
 Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Perguruan Tinggi : STIT Miftahul Midad

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Jatisari untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Implementasi media pembelajaran tangga pintar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 1 MI Islamiyah Jatisari Tahun Pelajaran 2024-2025*"

Demikian surat keterangan selesai tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 15 Juli 2025

Kepala Madrasah


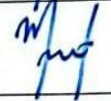


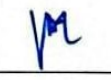





KHIKMATUN Nur Aini, S.Pd.SD

NIP.

## Lampiran 8 Jurnal Penelitian

**JURNAL PENELITIAN**  
**DI MI ISLAMİYAH JATISARI**

| NO. | Hari/Tanggal       | Kegiatan                       | Uraian Kegiatan  | Nama | TTD   |
|-----|--------------------|--------------------------------|--|------|---|
| 1   | Kamis, 12<br>juni  | Observasi                      | Silaturahmi &<br>observasi   |      |    |
| 2   | Jum'at, 13<br>juni | Penyerahan surat<br>penelitian | Wawancara dengan<br>kepala madrasah  |      |    |
| 3   | Sabtu, 14 juni     | wawancara                      | Wawancara dengan<br>guru kelas 1 tentang<br>materi penjumlahan<br>dan pengurangan                  |      |    |
| 4   | Senin, 16 juni     | wawancara                      | Wawancara dengan<br>guru kelas 1 tentang<br>motivasi belajar<br>siswa mata Pelajaran<br>matematika |      |  |
| 5   | Selasa, 17<br>juni | obsevasi                       | Observasi<br>pembelajaran  |      |  |
| 6   | Rabu, 18 juni      | wawancara                      | Wawancara kepada<br>siswa kelas 1<br>tentang kemampuan<br>penjumlahan dan<br>pengurangan           |      |  |
| 7   | Kamis, 19<br>juni  | wawancara                      | Wawancara dengan<br>guru kelas 1 terkait<br>pembelajaran media<br>tangga pintar                    |      |  |
| 8   | Jum'at, 20<br>juni | obsevasi                       | Observasi tentang<br>penggunaan media<br>tangga pintar   |      |  |

### BIODATA PENULIS



Devina Rifatul Ainiah, seorang individu yang memiliki dedikasi tinggi terhadap dunia pendidikan, adalah sosok di balik penyusunan skripsi ini. Lahir di Lumajang pada tanggal 31 Maret 1999, penulis merupakan putri bungsu dari pasangan Bapak Bugiyono dan Ibu Luluk Hariyati, serta anak terakhir dari dua bersaudara. Saat ini, penulis berdomisili di Desa Jatisari, Tempeh, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur, dan dapat dihubungi melalui alamat email pribadinya: [devinarifa123@gmail.com](mailto:devinarifa123@gmail.com). Perjalanan pendidikan formal penulis dimulai pada bulan Juli 2005 di MI Islamiyah Jatisari, tempat ia menempuh pendidikan dasar hingga lulus pada tahun 2011. Kemudian, ia melanjutkan studinya ke jenjang menengah pertama di MTs Miftahul Midad (2011-2014) dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di MA Miftahul Midad (2014-2017). Setelah menamatkan pendidikan menengah atas, penulis menunjukkan komitmennya pada bidang pendidikan dengan melanjutkan studi Strata Satu (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad. Ia memilih Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), sebuah pilihan yang menunjukkan minatnya untuk berkontribusi langsung pada pendidikan dasar, khususnya di madrasah. Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar, serta diiringi usaha dan doa, penulis berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2025. Skripsi yang menjadi puncak dari perjalanan akademisnya ini berjudul "Implementasi Media Pembelajaran Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 MI Islamiyah Jatisari." Penulisan tugas akhir ini merupakan wujud nyata dari dedikasi dan harapannya. Penulis berharap skripsi ini tidak hanya menjadi penanda kelulusannya, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi kemajuan dunia pendidikan, memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, serta memberikan manfaat dan kegunaan bagi sesama.